

## KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Restoran/Rumah Makan tahun 2007** merupakan publikasi yang dirancang sebagai publikasi rutin tahunan. Publikasi Statistik Restoran/ Rumah Makan tahun 2007 ini merupakan yang pertama diterbitkan oleh BPS, setelah Sensus Ekonomi 2006. Data yang disajikan dalam penerbitan ini adalah data tingkat nasional khusus untuk usaha yang berskala menengah dan besar.

Publikasi Statistik Restoran/Rumah Makan diperoleh dari hasil survei dengan menggunakan daftar V-REST yang dilaksanakan pada bulan Juni di seluruh kabupaten dan kotamadya di Indonesia. Data yang disajikan meliputi jumlah usaha, karakteristik restoran, rata-rata jumlah dan karakteristik pekerja, rata-rata pengeluaran usaha dan sebagainya.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberi bantuan serta dukungan dalam pengumpulan data V-REST, terutama kepada Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, dan Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Saran dan kritik dari para pengguna data selalu kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna data.

Jakarta, Desember 2008  
Kepala Badan Pusat Statistik,

**Rusman Heriawan**

## **PREFACE**

*The publication of **Restaurant, 2007** is an annual publication compiled by BPS-Statistic Indonesia. This publication is the first after The Economic Census. Data presented in this publication national figures specially of Medium and Large Scale establishment.*

*This publication are derived from survey with V-REST form which is undertaken in June all over Indonesia. This publication present information of restaurant such as number of establishment, character of establishment, average of number and character of workers, average expenditure, etc.*

*We are grateful and thank to all institutions which have supported in collecting the data, especially to the Department of Culture and Tourism, and Indonesian Hotel and Restaurant Association, which make this publication available.*

*Comments and suggestions for improving this publication are appreciated. Hopefully, this publication will be useful for data users.*

*Jakarta, Desember 2008*

*BPS - Statistics Indonesia*

*Rusman Heriawan  
Chief Statistician*

## DAFTAR ISI/ LIST OF CONTENTS

	<b>Halaman Page</b>
Kata Pengantar / <i>Preface</i> .....	i - ii
....	
Daftar Isi / <i>List Of Contents</i> .....	iii - vi
.....	
Penjelasan Umum / <i>General Explanation</i> .....	1 – 11
...	
Ulasan / <i>Brief Highlight</i> .....	12 – 17
...	
<u>Lampiran / <i>Appendix</i></u>	
Tabel - tabel / Tables	18 – 40
.....	
— : 3.	Persentase Jumlah Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi dan Kelompok Pendapatan, Tahun 2007
Tabel Table	<i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province and Group Revenue, 2007</i> .....
	20
— : 4.	Persentase Jumlah Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi dan Tahun Mulai Operasi, Tahun 2007
Tabel Table	<i>Percentage of Medium And Large Scale Restaurant Establishment by Province and Year of Operating Commercially, 2007</i> .....
	21
— : 5.	Persentase Jumlah Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Pengusaha, Tahun 2007
Tabel Table	<i>Percentage Number of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province and Entrepreneur Sex, 2007</i> .....
	22

<p>— : 6.</p> <p>Tabel Table</p>	<p>Persentase Jumlah Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Borskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi dan Jaringan Usaha, Tahun 2007</p> <p><i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province And Network of Establishment, 2007 .....</i></p>	<p>23</p>
<p>— : 7.</p> <p>Tabel Table</p>	<p>Persentase Jumlah Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Borskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum/ Badan Usaha/ Perijinan, Tahun 2007</p> <p><i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province And Legal Status, 2007 .....</i></p>	<p>24</p>
<p>— : 8.</p> <p>Tabel Table</p>	<p>Persentase Jumlah Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Borskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi dan Penggunaan Komputer, Tahun 2007</p> <p><i>Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province and Computer Use, 2007 .....</i></p>	<p>25</p>
<p>— : 9.</p> <p>Tabel Table</p>	<p>Rata-Rata Jumlah Pekerja Berkewarganegaraan Indonesia (Tidak Termasuk Pekerja Tidak Dibayar) Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Borskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Pekerja, Tahun 2007</p> <p><i>Average Number of Indonesian Workers Medium and Large Scale Restaurant Establishment (Exclude Unpaid of Workers) by Province, Workers' Status and Sex, 2007 .....</i></p> <p>....</p>	<p>26</p>
<p>— : 10.</p> <p>Tabel Table</p>	<p>Rata-Rata Jumlah Pekerja Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Borskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi, Kebangsaan Pekerja dan Status Pekerja, Tahun 2008</p> <p><i>Average of Workers Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province, Nationality of Workers and Workers' Status, 2007 .....</i></p>	<p>27</p>

<p>— : 11. Tabel Table</p>	<p>Rata-Rata Jumlah Pekerja Indonesia (Tidak Termasuk Pekerja Tidak Dibayar) Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi, Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Pekerja, Tahun 2007</p> <p><i>Average of Indonesian Workers Medium and Large Scale Restaurant Establishment (Exclude Unpaid of Workers) by Province Level of Educational Attainment and Sex, 2007 .....</i></p> <p>.....</p>	<p>28</p>
<p>— : 12.a. Tabel Table</p>	<p>Persentase Balas Jasa Pekerja yang Dibayarkan Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, menurut Jenis Balas Jasa dan Status Pekerja, Tahun 2007</p> <p><i>Compensation Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Kind of Compensation Workers, 2007 .....</i></p>	<p>30</p>
<p>— : 12.b. Tabel Table</p>	<p>Persentase Balas Jasa Pekerja yang Dibayarkan Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, menurut Jenis Balas Jasa dan Status Pekerja, Tahun 2007</p> <p><i>Compensation Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Kind of Compensation Workers, 2007 .....</i></p>	<p>30</p>
<p>— : 13. Tabel Table</p>	<p>Persentase Balas Jasa Pekerja Berkewarganegaraan Indonesia Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa Pekerja, Tahun 2007</p> <p><i>Compensation Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province and Kind of Compensation Workers, 2007 .....</i></p> <p>.....</p>	<p>31</p>
<p>— : 14. Tabel Table</p>	<p>Persentase Balas Jasa Pekerja Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi, Kebangsaan Pekerja dan Jenis Balas Jasa Pekerja, Tahun 2007</p> <p><i>Compensation Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province, Workers Nationality and Kind of Compensation Workers, 2007 .....</i></p> <p>.....</p>	<p>32</p>

<p>———— : 15.</p> <p>Tabel Table</p>	<p>Persentase Balas Jasa Pekerja Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi, Kebangsaan Pekerja dan Jenis Balas Jasa Pekerja, Tahun 2007</p> <p><i>Compensation Percentage of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province, Workers Nationality and Kind of Compensation Workers, 2007</i> .....</p> <p>.....</p>	<p>33</p>
<p>———— : 16.</p> <p>Tabel Table</p>	<p>Rata-Rata Balas Jasa Pekerja Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi, Kebangsaan Pekerja dan Jenis Balas Jasa Pekerja, Tahun 2007</p> <p><i>Compensation Average of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province, Workers Nationality and Kind of Compensation Workers, 2007</i> .....</p> <p>.....</p>	<p>34</p>
<p>———— : 17.</p> <p>Tabel Table</p>	<p>Persentase Pengeluaran Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi, Jenis Pengeluaran, Tahun 2007</p> <p><i>Percentage Expenditure of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province and Kind of Expenditure, 2007</i> .....</p> <p>.....</p>	<p>35</p>
<p>———— : 18.</p> <p>Tabel Table</p>	<p>Rata-Rata Pengeluaran Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi, Jenis Pengeluaran, Tahun 2007</p> <p><i>Average Expenditure of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province and Kind of Expenditure, 2007</i> .....</p>	<p>37</p>
<p>———— : 19.</p> <p>Tabel Table</p>	<p>Persentase Pendapatan Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi dan Jenis Pendapatan, Tahun 2007</p> <p><i>Persentage Revenue of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province and Kind of Revenue, 2007</i> .....</p>	<p>39</p>
<p>———— : 20.</p> <p>Tabel Table</p>	<p>Rata-Rata Pendapatan Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi dan Jenis Pendapatan, Tahun 2007</p> <p><i>Average Revenue of Medium and Large Scale Restaurant Establishment by Province and Kind of Revenue, 2007</i> .....</p>	<p>40</p>

—	: 21.	Jumlah Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, Rata-Rata Tempat Duduk Tersedia dan Rata-Rata Tamu Per Hari Menurut Provinsi Tahun 2007	
Tabel		<i>Number of Medium and Large Scale Restaurant Establishments, Average of Site Available and Average Of Guest Per Day by Province, 2007 .....</i>	41
Table			
—	: 22.	Rata-Rata Banyaknya Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi dan Jenis Fasilitas Yang Tersedia, Tahun 2007	
Tabel		<i>Average Revenue of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Available Facilities, 2007....</i>	42
Table			
—	: 23.	Persentase Banyaknya Perusahaan/ Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi dan Jenis Lokasi Usaha, Tahun 2007	
Tabel		<i>Percentage Number of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Kind of Business Location, 2007....</i>	43
Table			
—	: 24	Rata-Rata Banyaknya Perusahaan / Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi dan Jenis Masakan Utama Yang Disajikan, Tahun 2007	
Tabel		<i>Average Number of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and main Menu, 2007 .....</i>	44
Table		...	
—	: 25	Persentase Banyaknya Perusahaan / Usaha Restoran/ Rumah Makan Berskala Menengah dan Besar, menurut Provinsi dan Penerapan Waralaba, Tahun 2007	
Tabel		<i>Percentage Number of Medium and Large Scale Restaurant Establishments by Province and Franchise, 2007 .....</i>	45
Table			

<http://www.bps.go.id>



# I. PENJELASAN UMUM

## A. PENDAHULUAN

Pengembangan kepariwisataan saat ini makin penting, tidak semata-mata hanya meningkatkan penerimaan devisa, tetapi juga memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, sehingga mampu mendorong kegiatan sektor ekonomi lainnya seperti sektor angkutan, industri kecil/rumah tangga, termasuk juga Jasa Penyediaan Makan Minum, khususnya Restoran/Rumah makan.

Statistik Restoran yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari pengumpulan data statistik restoran yang secara rutin dilakukan oleh BPS Propinsi dan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia dengan periode setiap tahun pada pertengahan bulan.

Oleh karena itu, publikasi ini disusun untuk menyajikan karakteristik spesifik kegiatan usaha/perusahaan dan gambaran struktur pembiayaan pada Perusahaan Restoran/ Rumah Makan di seluruh Indonesia.

## B. RUANG LINGKUP, CAKUPAN, DAN REFERENSI WAKTU

Pencacahan perusahaan/usaha Restoran/Rumah makan ini dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia, dilakukan oleh para petugas BPS Daerah, baik BPS Propinsi, Kabupaten, maupun Kota, meliputi semua usaha yang berskala menengah besar di seluruh Indonesia secara lengkap. Data dasar tentang restoran yang disajikan seperti banyaknya restoran/rumah makan yang dirinci menurut propinsi, banyaknya pekerja menurut jenis kelamin, pendidikan, status kewarganegaraan, balas jasa pekerja, pengeluaran dan pendapatan yang diterima perusahaan restoran/rumah makan. Pencacahan dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia pada pertengahan tahun 2008 dengan nama dan alamat restoran diperoleh dari **hasil listing Sensus Ekonomi 2006**

## C. KONSEP DAN DEFINISI

- 1) **Usaha** adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjual-belikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab/menanggung resiko.
- 2) **Perusahaan** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan/laba.
- 3) **Badan hukum/usaha** adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan/usaha pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah (Departemen terkait) yang diperkuat dengan bukti tertulis atau akte. Bentuk badan hukum/usaha yang dimaksud adalah :
- 4) **Perseroan Terbatas (PT/NV)** adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.

- a). **Koperasi** adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.
- b). **Perseroan Komanditer/Commanditair Venootschap (CV)** adalah suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggung jawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.
- c). **Firma** adalah suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
- d). **Badan Hukum Milik Negara (BHMN):** Bentuk badan usaha untuk perguruan tinggi milik pemerintah
- e). **Yayasan** adalah merupakan sebuah badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha-usaha sosial dan bukan untuk mencari keuntungan.
- f). **Perwakilan Perusahaan Asing:** Bentuk badan hukum suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan hukum perusahaan yang membawahnya diluar wilayah Indonesia. Contoh : *Ltd. (Limited), Corp. (Corporation)*.
- g). **Ijin/Ijin khusus dari instansi terkait:** Perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah pada perusahaan/usaha untuk melakukan kegiatan usaha. Ijin khusus sifat lebih spesifik, misal: ijin dari instansi Dinas Pariwisata daerah untuk pemberian status sebagai Hotel Bintang,
- h). **Lainnya:** badan usaha/perijinan yang tidak termasuk di atas, termasuk dalam kelompok usaha perorangan.

## 5) Kegiatan utama

Kegiatan utama perusahaan/usaha ditentukan berdasarkan:

- a). Kegiatan yang mempunyai nilai produksi/omset/pendapatan terbesar;
- b). Jika nilai produksi/omset/pendapatan sama besar, maka kegiatan yang menghasilkan barang/jasa volume terbesar;
- c). Jika produksi/omset/pendapatan dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan yang menghasilkan barang/jasa yang memerlukan waktu terlama,
- d). Jika produksi/omset/pendapatan, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka ditentukan menurut pengakuan responden.

6) Pendidikan tertinggi yang ditamatkan:

- a). **Tidak/belum tamat SD** adalah mereka yang tidak sekolah/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah/tidak tamat di sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 – A100, tetapi tidak atau belum tamat. Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap belum tamat.
- b). **SD** adalah mereka yang tamat sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 - A100.
- c). **SLTP** adalah mereka yang tamat SMP, MULO, HBS 3 tahun, SLB Menengah Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kepandaian Putri, SMEP, ST, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Ketrampilan Kejuruan 4 tahun, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu, Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, dan Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.
- d). **SLTA/ DI/ DII** adalah mereka yang tamat dari Sekolah Menengah Atas, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia, Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas, Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, dan Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olah Raga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru, Sekolah Analisis Menengah Kimia Atas, Sekolah Asisten Apoteker, Sekolah Bidan, Sekolah Pengatur Rontgen, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas, Diploma I atau Diploma II pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta I dan Akta II termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I atau Diploma II.
- e). **Sarjana muda/ D III** adalah mereka yang tamat Akademi/Diploma III/ Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas, misalnya: Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda jika mereka yang menempuh pendidikan sampai semester 8/9 dan belum tamat maka mereka dinyatakan sebagai tamatan SLTA atau sederajat.
- f). **Sarjana (S1)/ Diploma IV** adalah mereka yang tamat program pendidikan sarjana (Strata-1) pada umumnya mereka yang menamatkan pendidikan pada suatu Universitas /Institut/ Sekolah Tinggi.

- g). **Sarjana (S2)/ (S3)** adalah mereka yang menyelesaikan pendidikan pasca sarjana, doktor. Jenjang pendidikan ini ditempuh apabila seseorang telah menamatkan pendidikan S1-nya terlebih dulu pada suatu universitas/ institut/ sekolah tinggi.

#### 7) Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial

Tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/ memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan).

Untuk perusahaan konstruksi yang dimaksud tahun mulai berproduksi adalah tahun mulai kegiatan (*early production*).

#### 8) Pekerja

- a) .**Pekerja**: Orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di perusahaan/usaha.
- b) .**Pekerja tetap**: pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.
- c) .**Pekerja tidak tetap**: pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/ gaji secara tidak tetap, tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.
- d) .**Pekerja kontrak** adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu.
- e) .**Pekerja dibayar** adalah pekerja yang sistem pengupahannya sudah ditentukan oleh peraturan perusahaan (termasuk) pekerja yang dibayar berdasarkan borongan).
- f) .**Pekerja tidak dibayar** adalah pekerja yang tidak mendapatkan upah/gaji dari perusahaan. Pekerja tidak dibayar biasanya termasuk pekerja pemilik atau pekerja keluarga.
- g) .**Pekerja asing** adalah pekerja yang bukan Warga Negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

#### 9) Upah/ gaji pekerja/ karyawan:

- a). **Upah/gaji** adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
- b). **Upah lembur** adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.
- c). **Hadiah dan sejenisnya** adalah pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan karena prestasi pekerja/karyawan kepada perusahaan.

- d). **Bonus** adalah hadiah yang diberikan perusahaan/usaha kepada pekerja/karyawan dalam bentuk uang atau barang karena perusahaan mengalami kemajuan atau peningkatan keuntungan yang biasanya dibayarkan setahun sekali.
- e). **Tunjangan:** Pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan.

**10) Biaya/ Pengeluaran Umum:** biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan perusahaan/usaha meliputi: bahan bakar, pelumas, listrik, gas, air bersih, alat tulis kantor, transport, komunikasi, pemeliharaan bangunan/gedung dan perlengkapannya, bunga atas pinjaman, sewa bangunan, sewa tanah untuk usaha, pajak tidak langsung, biaya jasa konsultan, promosi/iklan, premi asuransi, royalti.

#### **11) Pendapatan :**

- a). **Pendapatan utama :** Nilai dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu usaha
- b). **Pendapatan dari kegiatan Lain :** Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan bukan utam tetapi masih merupakan satu kesatuan usaha dan bukan merupakan kegiatan utama.
- c). **Pendapatan lainnya:** Pendapatan/penerimaan dari kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan usaha. Yang termasuk pendapatan lainnya adalah pendapatan dari bunga atas simpanan di pihak lain atau meminjamkan ke pihak lain, deviden, royalti/hak cipta

#### **12) Status Penanaman Modal**

Status penanaman modal yang dimaksud pada rincian ini adalah permodalan yang dikuasai perusahaan pada waktu pendirian, atau pada waktu statusnya ditentukan oleh BKPM. Untuk mengetahui status permodalan dari suatu perusahaan/usaha dilihat dari keputusan yang diberikan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sebagai berikut :

##### **a). Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)**

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMDN apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal dalam negeri yang berlaku.

##### **b). Penanaman Modal Asing (PMA)**

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMA apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari presiden melalui BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal asing yang berlaku.

**Bentuk Perusahaan Modal Asing:** Perusahaan penanaman modal asing ini harus berbentuk Badan Hukum Indonesia (PT), sehingga pihak asing yang akan

menanamkan modalnya di Indonesia tidak bisa sebagai perseorangan, berarti berlaku ketentuan yang mengatur PT (Kitab Undang-undang Hukum Dagang).

**c). Non Fasilitas**

Suatu perusahaan yang status permodalannya tidak mendapat fasilitas dari BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) atau BKPMD Perusahaan dalam kategori ini dapat terdiri dari :

- 1) Perusahaan yang belum/tidak pernah mengajukan permohonan tentang fasilitas permodalannya kepada BPM atau kepada presiden.
- 2) Perusahaan yang telah mengajukan permohonan tentang fasilitas permodalannya tetapi belum disetujui oleh presiden atau oleh BKPM (masih dalam proses).

<http://www.bps.go.id>

## II. GENERAL EXPLANATION

### A. INTRODUCTION

The development of tourism at this time was increasingly important, not only increased the foreign exchanges, but also widened the work opportunity and able to push the other activities like the sector of the transport, the small scale industry, including the Food and Beverages sector, especially the Restaurant.

Restaurant statistics that were presented in this publication originated in the collection of the data of restaurant statistics that routinely was done by BPS Regional Officers all over Indonesia every mid year.

Therefore, this publication was compiled to present the characteristics of the establishment activities/ the companies and the picture of funding structure of the Restaurants all over Indonesia.

### B. SCOPE, COVERAGE AND TIME REFERENCE

The Large and Medium Restaurant data collection was covered all over Indonesia and was carried out by the BPS Regional Officers. The data was presented according to the province, the number of workers gender, education, the status of citizenship, the worker's compensation and the issuing and the income that were accepted by the restaurant. Counting will be carried out together all over Indonesia mid 2008 by name and address that generated from **The Ekonomi Census 2006**.

### C. CONCEPT AND DEFINITION

- 1) **Business** is an economic activity that has goal on to produce goods/ services, which will be sold/ bought or exchanged with other goods/ services, and there is one or more person who responsible/bear the risk.
- 2) **Establishment** is every business form that carried out the business with permanent characteristic, continuous, which is established, worked and located in Indonesian region, with the goal to obtain benefit/ profit.
- 3) **Legal Status** is legally acknowledgement by the government, which has the authority to issue the formal approval when the establishment/ business was commenced.
  - a). **Limited Company:** A Company that has legal status, commencing with the capital divided into shares and the stockholders responsible based on the limited value on their own stocks. In conducting the activity, the stockholders participate according to the high or small of the total own stocks, or based on the agreement they made.
  - b). **Cooperative:** Community economic organization that has social character with the members of people or cooperative corporate bodies that constitute economic arrangement system as collaboration business based on family principle.
  - c). **Limited Partnership or Commanditair Venootschap (CV):** A Company that has two or more capitalists (investors) consisting of active partnership and passive partnership.

*An active partnership is a partner that responsible to give the financial capital and the energy for the continuation of the company while passive partnership is a partner that only deposited the financial capital.*

- d). Firm:** *A Company that has two or more capitalists (investors) consisting of all active partnership. All partners have the obligation to deposit the equity based on the written paper in the founding official document.*
- e). Foundation:** *Foundation is corporate body that has separated financial capital. The objective of the founding is only for social purposes and not for commercial.*
- f). Representative Of Foreign Business**
- g). Special Permit:** *Permit that issued by founding department/agency either in the province level or regency/ municipality level to the company in conducting the business activity.*
- h). Others**

#### **4) Primary Activity**

*For establishment/business having more than one activity, the primary activity is based on:*

- a).** *The activities with the biggest production/ omzet/ turnover/ output/ revenue;*
- b).** *If the production/ omzet/ turnover/ output/ revenue value of the activities has the same value, therefore the primary activity is the activity with the biggest volume;*
- c).** *If the production/ omzet/ turnover/ output/ revenue value and the volume of goods/services are the same, then the primary activity is the activity with the longest time in process;*
- d).** *If the production/ omzet/ turnover/ output/ revenue value, the volume, and the processing time are the same, then determined based on respondent acknowledgement.*

#### **5) Graduated Highest Education:**

- a). Uncompleted Elementary School:** *Them, who are not going to school/ never went to school or them, who are ever going to school but not graduated in the 5/6/7 year's Elementary School, Basic Level of Extra Ordinary School (EOS), Madrasah Ibtidaiyah (Basic Islamic School) and of the same degree.*
- b). Elementary School & of the same degree:** *Them, who are graduated from the 5/6/7 year's Elementary School, Basic Level of EOS, Madrasah Ibtidaiyah (Basic Islamic School) and of the same degree.*
- c). Junior High School & of the same degree:** *Them, who are graduated from Junior High School (JHS), MULO, 3 years of HBS, JHS of EOS Madrasah Tsanawiyah (Intermediate Islamic School), Ladies Vocational School, First Intermediate Economic School, Technical School, First Family Welfare School, 4 Years Vocational Appearance School, Agriculture Business School, Agriculture Junior High School, and of the same degree.*



- d). **Senior High School & of the same degree:** Them, who are graduated from Senior High School, 5 Years of HBS, AMS, Madrasah Aliyah, Social Worker Intermediate School, Vocational Manufacture Intermediate School, Art Intermediate School, and of the same degree.
- e). **Diploma I/ Diploma II:** Them, who are graduated from Sport Teaching School, Extra Ordinary Educational Teaching School, Junior High School Teaching Education, 6 years Religious Teaching Education, Kindergarten Teaching School, Teacher Training Course, and of the same degree.
- f). **Under Graduate/ Diploma III:** Them, who are graduated from Academy/ Diploma III/ Certificate III or those who has receive Bachelor Degree from a faculty, such as Indonesia Musical Academy, Indonesia Dancing School, Foreign Language Academy, and of the same degree. For the faculties that do not endorse the bachelor degree, even though someone has spent 8/9 semesters and has not graduated yet, he/she is still to be considered as Junior High School & of the same degree.
- g). **Diploma IV, University Degree or higher:** Them, who are graduated from Diploma IV Program, University Graduate, Post Graduate (Master Degree), and Doctor (PhD). The level of this education is generally conducted by a University/ Institute/ College.
- 6) **Year of Operating/Producing Commercially:** The first year that the company produced commercially good/services (not included the trial production). For the construction company, the first year of production is the starting year of activity (early production).
- 7) **Workers**
- a). **Workers:** People, who are directly involved in the work/activity of the establishment/business.
- b). **Permanent Workers:** Workers, who works in the establishment/business and they receive fixed salary/wages without depending on the present of the workers.
- c). **Temporary Workers:** Workers, who work in the establishment/ business and they receive unfixed salary/ wages depending on the present of the workers.
- d). **Contract Worker** is person who is working based on special contract.
- e). **Paid worker:** Paid worker is a worker that works for the establishment/ business and receive wages/ salary and other remuneration from the establishment/ business in the form of money or goods.
- f). **Unpaid worker:** Unpaid worker is a worker as the owner and or family worker that usually active in the business activities without receiving any wages/ salary. Unpaid worker who works less than one third of the usual applicable work time is excluded.
- g). **Foreign worker**
- 8) **Compensation of Worker** consists of wages/ salary and other (over time fee, gift, bonus, subsidy, etc)

- a). **Wages/Salary:** *Wages/Salary is worker/ employee remuneration before tax in the form of money or goods. Estimated rental official housing, vehicles facility, etc are counted as wages and salary although it is not written in the company balance sheet.*
  - b). **Over Time Fee:** *Over time fee is the payment/salary paid to the worker due to extra time working.*
  - c). **Gift:** *an establishment /business expense for the worker/employee in the form of money and goods that is usually given once a year.*
  - d). **Bonus:** *Bonus is almost similar with the gift.*
  - e). **Subsidy/ Support:** *Expense of the establishment/business constitutes of money or goods that paid to the agency or foundation with the purpose of improving the welfare of the worker/ employee.*
- 9) **General Expense:** *General expense is the expense that used to support establishment/business activity covering: fuel and lubricant, electricity, gas, clean water, office stationery, transport, communication, maintenance for building and other the equipment, loan Interest, building rent, land rental for business, indirect tax, consultant fee, promotion/ advertisement, insurance premium, royalty.*

#### 10) Income

- a). **Income from primary activity** *is the primary value of goods/ services produced by an establishments/ business.*
- b). **Income from other activity** *is the value of goods/ services produced by other activity.*
- c). **Other Income:** *is incomes/ receiving from other activities that have no relation with the business. Saving interest, dividend, royalty/ copy right etc compose other income. Included in other income are donation, gift, etc.*

#### 11) Capital Investment Status

*The intended of capital investment status in this detail is in relation to the capital that controlled by the establishment when the business was commenced, or by the time the status was determined/issued by Investment Coordinating Board (Badan Koordinasi Penanaman Modal, BKPM). To understand the status of the capital of an establishment/ business, it can be seen from the given permit by the BKPM as follows:*

##### a). **Domestic Capital Investment (PMDN)**

*An establishment is entitled to have PMDN facilities if the establishment has received a permit from the BKPM that the business shall be done in accordance with the stipulated law as well as applied rules and regulations related to the domestic investment.*

##### b). **Foreign Capital Investment (PMA)**

*An establishment is entitled to have PMA facilities if the establishment has received a permit from the BKPM that the business shall be done in accordance with the stipulated law as well as applied rules and regulations related to the foreign investment.*

**c). Non Facility**

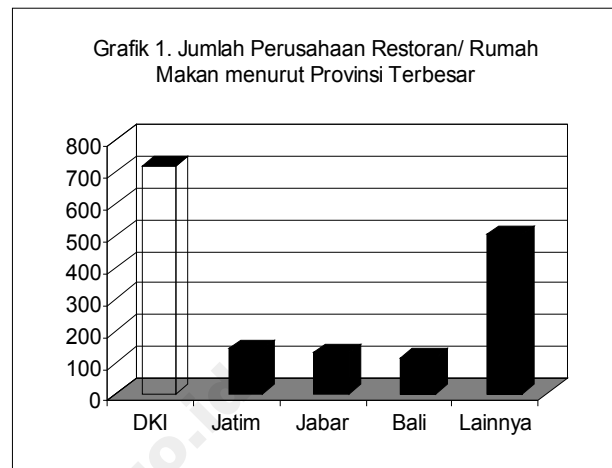
*An establishment is called a non-facility business if the establishment has never received any permit from the BKPM for either PMDN or PMA facilities. This is because a) the company/establishment has never submitted proposal to request the facilities, or b) the establishment is proposing for the facility but has not received the permission yet, or is still in progress.*

<http://www.bps.go.id>

## II. ULASAN RINGKAS

### A. Banyaknya Perusahaan/Usaha

Banyaknya perusahaan restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar di Indonesia pada tahun 2007 berjumlah sekitar 1.615 perusahaan. Propinsi DKI Jakarta merupakan provinsi dengan jumlah usaha restoran dan rumah makan terbanyak yaitu mencapai 720 usaha, kemudian diikuti oleh Jawa Timur dan Jawa Barat yang masing-masing sebanyak 144 dan 132 usaha. Sementara itu, provinsi di Kawasan Timur Indonesia memiliki usaha restoran dan makan minum yang relatif sedikit seperti Kalimantan Tengah, Maluku, Papua Barat dan Papua yang hanya mempunyai 2 usaha restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar.

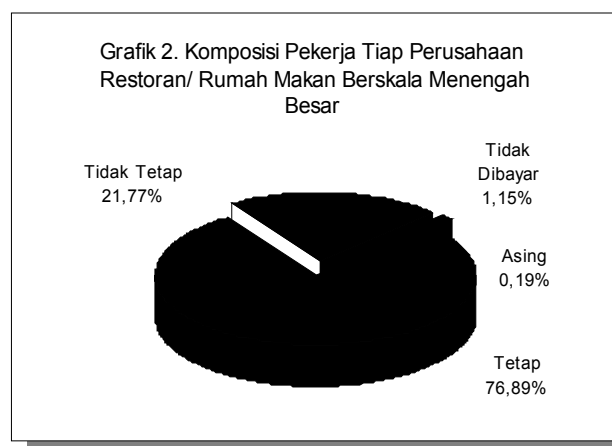


Dilihat menurut jaringan usahanya, sebagian besar usaha restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar merupakan perusahaan yang berstatus cabang sebanyak 48,87 persen, kemudian diikuti oleh perusahaan yang berstatus tunggal atau yang tidak memiliki cabang sebanyak 43,80 persen. Sedangkan sisanya sebesar 7,33 persen merupakan perusahaan yang berstatus kantor pusat, artinya perusahaan tersebut memiliki cabang atau perwakilan atau unit pembantu di tempat lain.

### B. Tenaga Kerja

Perusahaan restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar dari hasil survei restoran ini terlihat bahwa usaha tersebut mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Tercatat bahwa rata-rata perusahaan tersebut mempekerjakan sebanyak 27 orang pekerja. Dimana penyerapan tenaga kerja tiap perusahaan terbanyak terdapat di Sulawesi Tengah yang mencapai 61 orang tiap perusahaan dan diikuti oleh Provinsi Jambi sebanyak 42 orang tiap perusahaan sedangkan yang terendah terdapat di Provinsi Papua Barat yang hanya 3 orang tiap perusahaan.

Dilihat menurut status ketenagakerjaannya, perusahaan restoran dan rumah makan yang berskala menengah dan besar menggunakan pekerja tetap sebesar 76,89 persen dan 21,77 persen pekerja tidak tetap sedangkan sisanya merupakan pekerja tidak dibayar dan pekerja berkewarganegaraan asing. Dari sejumlah

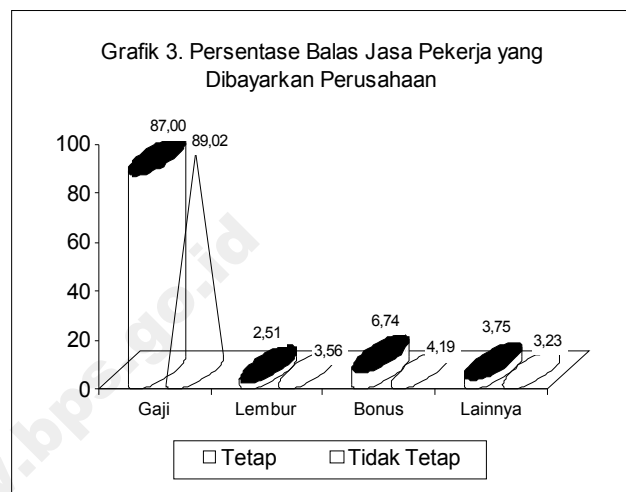


itu, pekerja laki-laki lebih banyak dibanding pekerja perempuan yang masing-masing sebanyak 16 dan 10 orang pekerja tiap perusahaan tersebut. Sedangkan untuk pekerja tidak dibayar dan pekerja asing jumlahnya sedikit, dimana rata-ratanya kurang dari satu orang tiap perusahaan.

Apabila dilihat menurut tingkat pendidikannya, dari 27 pekerja tiap perusahaan restoran dan rumah makan seperti tersebut, ada sebanyak 20 orang merupakan tamatan SLTA dan 3 orang adalah tamatan SD/SLTP, sedangkan sisanya merupakan pekerja dengan pendidikan terakhir Diploma I/II, Akademi dan Sarjana.

### C. Balas Jasa Pekerja

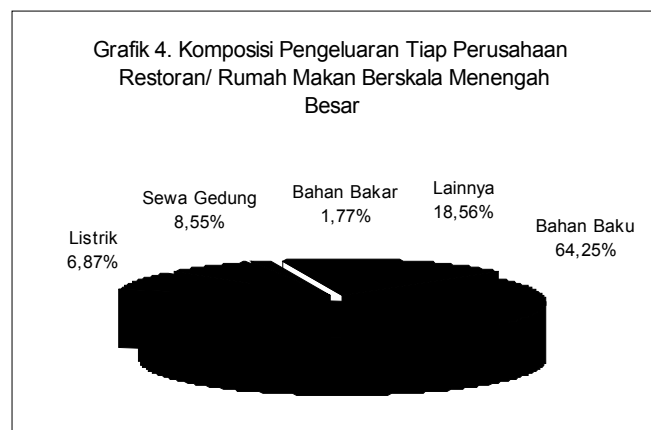
Rata-rata balas jasa yang diterima pekerja pada perusahaan restoran selama setahun sebesar Rp 322,45 milyar. Balas jasa terbesar diterima oleh pekerja tetap yang mencapai 83,33 persen dan sisanya sebesar 16,67 persen diterima oleh pekerja tidak tetap. Sedangkan untuk struktur balas jasa yang dibayarkan perusahaan sebagian besar diberikan dalam bentuk upah gaji yang mencapai 87,34 persen, kemudian diikuti dengan hadiah/ bonus sebesar 6,32 persen, upah lembur sebesar 2,68 persen, sedangkan sisanya diberikan dalam bentuk asuransi, tunjangan sosial dan lainnya.



Ditinjau dari besarnya balas jasa yang diberikan perusahaan setiap tahun, secara rata-rata besarnya balas jasa yang diterima setiap pekerja berkewarganegaraan Indonesia mencapai sekitar Rp 11,9 juta. Sedangkan balas jasa yang diterima pekerja asing rata-rata mencapai sekitar Rp 54,94 juta tiap tahun.

### D. Biaya/ Pengeluaran Usaha

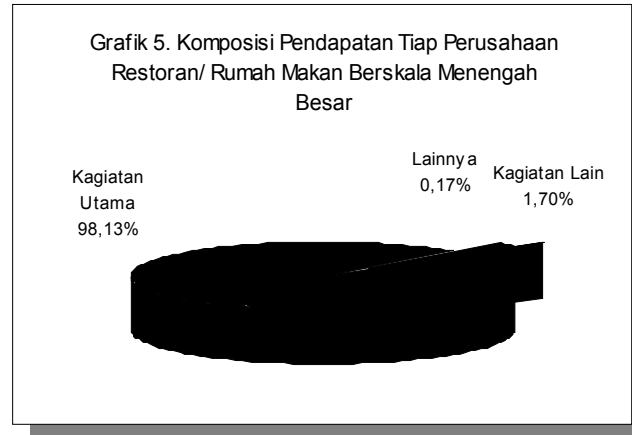
Biaya/ pengeluaran perusahaan restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar selain untuk pembayaran balas jasa pekerja selama tahun 2007 rata-ratanya mencapai sekitar Rp. 1,48 milyar tiap perusahaan. Jenis pengeluaran terbesar adalah untuk pembelian bahan makanan/ minuman yang akan diolah mau pun makanan/ minuman jadi yang akan dijual kembali, dimana besarnya mencapai sekitar 64,25 persen, kemudian diikuti biaya sewa gedung, kendaraan dan peralatan lainnya sebesar 8,55 persen dari seluruh pengeluaran perusahaan selain untuk balas jasa. Sedangkan yang terendah adalah biaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang hanya sebesar 0,24 persen. Sementara itu pengeluaran tiap perusahaan tersebut untuk bahan bakar dan pelumas serta



listrik, gas kota, dan air bersih mencapai sekitar 8,64 persen.

### E. Pendapatan Usaha

Secara keseluruhan, rata-rata pendapatan dari 1.615 perusahaan restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar selama satu tahun mencapai sekitar Rp. 2,42 miliar tiap perusahaan. Dari seluruh pendapatan tersebut, sekitar 98,13 persen diantaranya merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan makanan dan minuman, sedangkan sisanya sebesar 1,87 persen merupakan pendapatan lainnya. Rata-rata pendapatan tiap perusahaan pertahun yang paling besar terdapat di Provinsi Maluku sebesar Rp 5,69 milyar, diikuti Provinsi Papua sebesar Rp 4,79 milyar dan terendah di Provinsi Maluku Utara sebesar Rp 36 juta.



### F. Profil Usaha

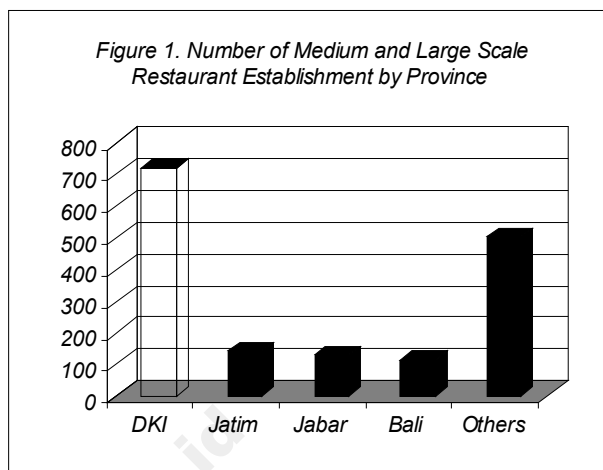
Perusahaan restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar, lebih banyak telah berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT)/ PT (Persero)/ Perum, yaitu sebesar 56,53 persen, sedangkan sebanyak 21,68 persen perusahaan pemegang izin khusus dari instansi terkait, 4,96 persen perusahaan berbadan hukum CV, 0,54 persen per usahaan dikelola oleh koperasi, dan sisanya 15,10 persen perusahaan berbadan hukum lainnya.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi saat ini, perusahaan menengah dan besar khususnya restoran dan rumah makan diharapkan mampu mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Walaupun belum seluruh perusahaan menggunakan komputer dalam membantu menjalankan usaha, tapi secara persentase jumlahnya sudah cukup besar. Jumlah perusahaan restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar yang telah menggunakan perangkat komputer dalam menjalankan usahanya tercatat sebanyak 62,68 persen. Dari sejumlah perusahaan yang menggunakan komputer tersebut, baru sebanyak 49,23 persen perusahaan yang sudah memanfaatkan jaringan internet dalam mengelola usahanya.

## II. BRIEF HIGHLIGHT

### A. Number of Establishment

The number of medium and large scale restaurant establishments in Indonesia was 1,615 business units in 2007. The highest number of establishments (720 business units) was found in the capital city Jakarta. Then, East Java and West Java Provinces had 144 and 132 business units, respectively. The Provinces of Maluku, Papua Barat and Papua in Eastern Indonesia had 2 restaurant establishments only or the smallest number among all provinces in Indonesia.

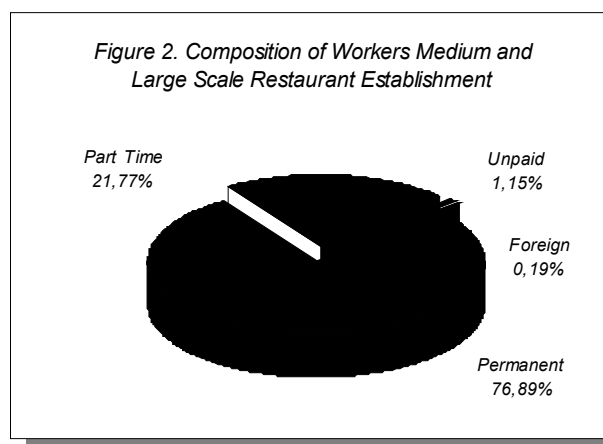


There were 48.87 percents out of 1,615 restaurants which considered as single company and did not have any branch. It was also found that 7.34 percents of restaurant units were head offices and had branch units in other places. The number of large scale restaurant establishments which considered as branches were 43.80 percents.

### B. Workers

The medium and large scale restaurant establishments had absorbed average 27 workers per business. The average highest number of workers at 61 person per business units was found in The Central Sulawesi Province. Then, Jambi Province had average 42 person per business units. The smallest average number of worker in West Papua Province had 3 person only.

Out of all restaurant workers, there were 76.92 percents permanent workers, and the rest or 21.78 percents were part time (temporary) and 1.15 percents were family workers. Meanwhile, there were 0.15 percent foreign workers. The average number of male workers Indonesia per business was 16 people, whereas the female workers were 10 people per business unit.

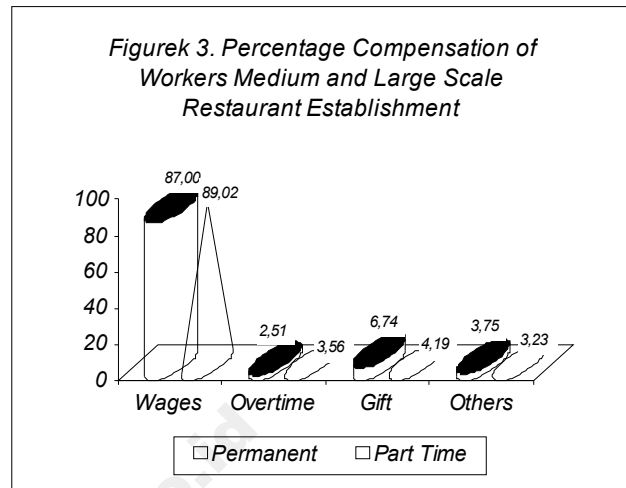


It was found that, in average 20 workers in restaurant business had finished senior high school, 3 workers finished from junior high school and finished elementary school and the rest (14.81 percents) had finished from diploma I/II, academy and university.

### C. Compensation for Workers

The average spending for annual compensation of workers medium and large scale restaurant establishments was Rp 322.45 millions. The highest percentage of compensation per business was 83.33 percents paid to permanent workers and the rest (16.67 percent) paid to part time (temporary) workers.

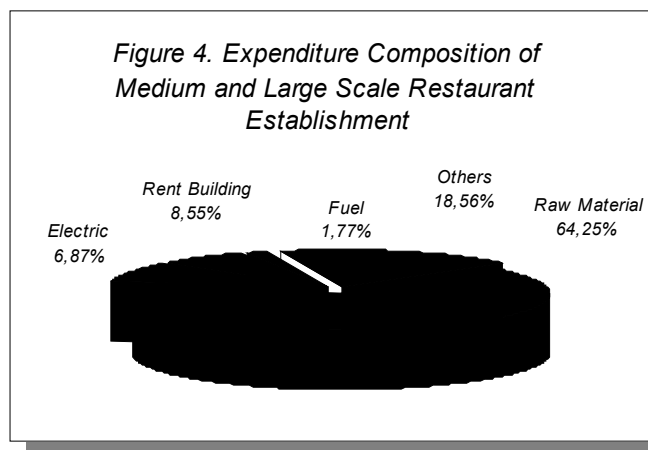
Meanwhile, The major/main portion of the salary/payment was given in the form of wages as high as 87.34 percents, then for reward/bonus was 6.32 percents, overtime allowance was 2.68 percents, and the rest given for insurance, social benefit etc.



Based on salaries given by company yearly, each Indonesian worker salary by average was Rp 11,9 millions. Meanwhile, average salary received by a foreign worker was Rp 54,94 millions.

### D. Expenditure

Total average cost or expenditure of medium and large scale restaurant businesses in Indonesia in 2007 reached Rp 1.48 billions for each business. The biggest spending was for raw materials as high as 64.25 percents, followed by renting building, machineries, and tools 8.55 percents. Meanwhile, the expenditure for fuel, electricity, gas, and water reached 8.64 percents and cost for human resources development was only 0.24 percent and that was the smallest.

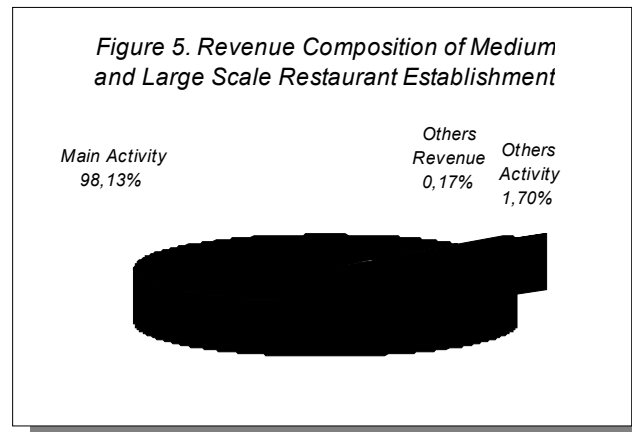




## E. Revenue

The 1,615 medium and large scale restaurant establishment accrued Rp. 2.42 billions for each business of revenue in 2007. This total revenue was generated by food and beverages selling as much as 98.13 percents, and the rest (1.87 percents) had the other revenues.

The largest revenue of medium and large scale restaurant establishments was generated from the Maluku Province of Rp 5.69 billions, followed by Papua Province of Rp. 4.79 billions, and the smallest (Rp 36 millions) was the North Maluku Province.



## F. Profile of business units

Variation was found regarding the legal status. There were 56.53 percents restaurant business had limited company permits (PT), 21.68 percents of restaurant businesses had special permits, 4.96 percents of restaurant businesses as were limited partnerships (CV), 0.54 percent restaurant businesses was cooperative, and the rest (15.10 percents of business units) had the other legal status permits.

To succeed the current business competitiveness, the application of information technology nowadays was unavoidable. There were 62.68 percents of medium and large scale restaurant establishment which had used computer peripherals in their businesses. There were also 49.25 percents business units utilized internet networks in their business systems.

**Tabel**  
**Table**

**1. TAHUN 2007**  
**NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENT, AVERAGE NUMBER OF WORKERS AND AVERAGE OF REVENUE BY PROVINCE, 2007**

PROVINSI/ PROVINCE		JUMLAH USAHA/ NUMBER OF ESTABLISHMENT	RATA-RATA JUMLAH PEKERJA (ORANG)/ AVERAGE OF WORKERS (PERSON)	RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN (RUPIAH)/ AVERAGE OF REVENUE (RUPIAHS)
(1)		(2)	(3)	(4)
11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	8	18	2 669 817 375
12	SUMATERA UTARA	95	26	2 167 182 647
13	SUMATERA BARAT	22	17	1 965 000 000
14	R I A U	57	18	1 619 889 350
15	J A M B I	3	42	2 205 888 985
16	SUMATERA SELATAN	22	29	2 224 294 577
17	BENGKULU	3	19	1 365 833 333
18	LAMPUNG	15	28	2 190 880 440
19	KEP. BANGKA BELITUNG	7	24	1 875 413 602
21	KEPULAUAN RIAU	27	32	2 929 644 703
31	DKI JAKARTA	720	25	3 084 575 802
32	JAWA BARAT	132	27	2 877 720 868
33	JAWA TENGAH	49	34	2 766 815 252
34	D.I. YOGYAKARTA	33	31	2 325 798 514
35	JAWA TIMUR	144	26	1 931 959 119
36	B A N T E N	41	27	1 944 776 569
51	B A L I	116	34	2 415 442 505
52	NUSA TENGGARA BARAT	6	23	2 854 580 000
53	NUSA TENGGARA TIMUR	8	12	644 250 000
61	KALIMANTAN BARAT	13	27	1 637 187 577
62	KALIMANTAN TENGAH	2	14	1 224 030 000
63	KALIMANTAN SELATAN	10	26	2 635 030 045
64	KALIMANTAN TIMUR	20	24	2 784 509 735
71	SULAWESI UTARA	16	37	3 408 490 169
72	SULAWESI TENGAH	3	61	3 068 686 887
73	SULAWESI SELATAN	22	24	2 584 552 043
74	SULAWESI TENGGARA	3	27	3 409 537 126
75	GORONTALO	4	30	3 050 000 000
76	SULAWESI BARAT	4	7	363 800 000
81	MALUKU	2	32	5 687 500 000
82	MALUKU UTARA	4	16	937 625 000
91	PAPUA BARAT	2	3	36 000 000
94	P A P U A	2	26	4 788 000 000
<b>INDONESIA</b>		<b>1 615</b>	<b>27</b>	<b>2 423 628 928</b>

**PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR,  
MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK TENAGA KERJA, TAHUN 2007**

**Tabel**

**Table 2. PERCENTAGE OF NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND GROUP OF WORKERS, 2007**

	PROVINSI/ PROVINCE	KELOMPOK TENAGA KERJA/ GROUP OF WORKERS					JUMLAH/ TOTAL
		1 - 4	5 - 19	20 - 49	50 - 99	100 ≤	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	-	62,50	25,00	12,50	-	100,00
12	SUMATERA UTARA	2,11	44,21	44,21	8,42	1,05	100,00
13	SUMATERA BARAT	5,88	64,71	23,53	5,88	-	100,00
14	R I A U	1,75	61,40	36,85	-	-	100,00
15	J A M B I	-	33,33	33,34	33,33	-	100,00
16	SUMATERA SELATAN	4,76	47,62	23,81	19,05	4,76	100,00
17	BENGKULU	-	66,67	33,33	-	-	100,00
18	LAMPUNG	-	33,33	66,67	-	-	100,00
19	KEP. BANGKA BELITUNG	14,29	28,57	57,14	-	-	100,00
21	KEPULAUAN RIAU	3,70	51,85	33,34	7,41	3,70	100,00
31	DKI JAKARTA	2,84	43,97	46,10	6,38	0,71	100,00
32	JAWA BARAT	7,48	40,19	43,92	5,61	2,80	100,00
33	JAWA TENGAH	-	23,26	58,14	18,60	-	100,00
34	D.I. YOGYAKARTA	-	33,33	54,55	12,12	-	100,00
35	JAWA TIMUR	2,48	38,02	52,06	6,61	0,83	100,00
36	B A N T E N	6,67	43,33	33,34	13,33	3,33	100,00
51	B A L I	1,89	30,19	46,23	20,75	0,94	100,00
52	NUSA TENGGARA BARAT	-	66,67	16,66	16,67	-	100,00
53	NUSA TENGGARA TIMUR	12,50	62,50	25,00	-	-	100,00
61	KALIMANTAN BARAT	-	45,45	45,46	9,09	-	100,00
62	KALIMANTAN TENGAH	-	100,00	-	-	-	100,00
63	KALIMANTAN SELATAN	-	60,00	20,00	20,00	-	100,00
64	KALIMANTAN TIMUR	-	61,54	23,08	15,38	-	100,00
71	SULAWESI UTARA	-	25,00	50,00	25,00	-	100,00
72	SULAWESI TENGAH	-	33,33	33,34	-	33,33	100,00
73	SULAWESI SELATAN	4,76	33,33	61,91	-	-	100,00
74	SULAWESI TENGGARA	-	33,33	66,67	-	-	100,00
75	GORONTALO	-	50,00	25,00	25,00	-	100,00
76	SULAWESI BARAT	-	100,00	-	-	-	100,00
81	MALUKU	-	-	100,00	-	-	100,00
82	MALUKU UTARA	-	50,00	50,00	-	-	100,00
91	PAPUA BARAT	100,00	-	-	-	-	100,00
94	P A P U A	-	50,00	50,00	-	-	100,00
	<b>INDONESIA</b>	<b>3,13</b>	<b>42,18</b>	<b>44,11</b>	<b>9,39</b>	<b>1,19</b>	<b>100,00</b>

**PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR,  
MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK PENDAPATAN, TAHUN 2007**

**Tabel**

**Table 3. PERCENTAGE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND GROUP REVENUE, 2007**

	PROVINSI/ PROVINCE	KELOMPOK PENDAPATAN/ GROUP OF REVENUE				JUMLAH/ TOTAL	
		< 50.000.000	50.000.000 - 249.000.000	250.000.000 - 999.000.000	1.000.000.000 - 4.999.000.000		5.000.000.000 ≤
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	50,00	37,50	12,50	100,00
12	SUMATERA UTARA	-	3,16	37,89	45,27	13,68	100,00
13	SUMATERA BARAT	-	-	41,18	52,94	5,88	100,00
14	R I A U	-	5,26	40,35	49,13	5,26	100,00
15	J A M B I	-	33,33	-	66,67	-	100,00
16	SUMATERA SELATAN	-	9,52	23,81	61,91	4,76	100,00
17	BENGKULU	-	-	-	100,00	-	100,00
18	LAMPUNG	-	-	16,67	66,66	16,67	100,00
19	KEP. BANGKA BELITUNG	14,29	-	28,57	42,85	14,29	100,00
21	KEPULAUAN RIAU	-	7,41	29,63	37,03	25,93	100,00
31	DKI JAKARTA	-	2,84	20,57	60,28	16,31	100,00
32	JAWA BARAT	-	13,08	28,04	47,67	11,21	100,00
33	JAWA TENGAH	-	4,65	23,26	55,81	16,28	100,00
34	D.I. YOGYAKARTA	-	9,09	30,30	48,49	12,12	100,00
35	JAWA TIMUR	2,48	8,26	22,31	61,99	4,96	100,00
36	B A N T E N	3,33	13,33	36,67	36,67	10,00	100,00
51	B A L I	0,94	0,94	38,68	44,35	15,09	100,00
52	NUSA TENGGARA BARAT	16,67	16,67	33,33	-	33,33	100,00
53	NUSA TENGGARA TIMUR	-	25,00	62,50	12,50	-	100,00
61	KALIMANTAN BARAT	-	-	63,64	27,27	9,09	100,00
62	KALIMANTAN TENGAH	-	-	50,00	50,00	-	100,00
63	KALIMANTAN SELATAN	-	20,00	40,00	20,00	20,00	100,00
64	KALIMANTAN TIMUR	-	7,69	61,54	7,69	23,08	100,00
71	SULAWESI UTARA	-	-	37,50	25,00	37,50	100,00
72	SULAWESI TENGAH	-	-	33,33	33,34	33,33	100,00
73	SULAWESI SELATAN	-	-	38,10	42,85	19,05	100,00
74	SULAWESI TENGGARA	-	-	33,33	33,34	33,33	100,00
75	GORONTALO	-	-	25,00	75,00	-	100,00
76	SULAWESI BARAT	-	25,00	75,00	-	-	100,00
81	MALUKU	-	-	-	50,00	50,00	100,00
82	MALUKU UTARA	-	-	75,00	25,00	-	100,00
91	PAPUA BARAT	100,00	-	-	-	-	100,00
94	P A P U A	-	-	50,00	-	50,00	100,00
	<b>INDONESIA</b>	<b>0,86</b>	<b>6,04</b>	<b>31,50</b>	<b>48,87</b>	<b>12,73</b>	<b>100,00</b>

PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR,  
MENURUT PROVINSI DAN TAHUN MULAI OPERASI, TAHUN 2007

Tabel  
Table

4. PERCENTAGE OF NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENT BY PROVINCE  
AND YEAR OF OPERATING COMMERCIALY, 2007

PROVINSI/ PROVINCE	TAHUN MULAI BEROPERASI/ YEAR OF OPERATING COMMERCIALY					JUMLAH/ TOTAL
	SEBELUM 1975 BEFORE 1975	1975 - 1980	1981 - 1990	1991 - 1997	SETELAH 1997 AFTER 1997	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	12,50	25,00	62,50	100,00
12 SUMATERA UTARA	5,26	3,16	11,58	21,05	58,95	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	5,88	35,29	23,53	35,30	100,00
14 R I A U	-	1,75	10,53	17,54	70,18	100,00
15 J A M B I	33,33	-	-	-	66,67	100,00
16 SUMATERA SELATAN	-	-	4,76	23,81	71,43	100,00
17 BENGKULU	-	-	-	-	100,00	100,00
18 LAMPUNG	-	-	50,00	16,67	33,33	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	14,29	85,71	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	-	-	3,70	14,81	81,49	100,00
31 DKI JAKARTA	-	2,13	7,80	9,93	80,14	100,00
32 JAWA BARAT	4,67	3,74	9,35	28,97	53,27	100,00
33 JAWA TENGAH	4,65	2,33	13,95	32,56	46,51	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	6,06	3,03	15,15	21,21	54,55	100,00
35 JAWA TIMUR	7,44	4,96	11,57	23,14	52,89	100,00
36 B A N T E N	-	3,33	16,67	20,00	60,00	100,00
51 B A L I	1,89	1,89	9,43	26,42	60,37	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	16,67	-	16,67	66,66	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	12,50	-	87,50	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	-	9,09	9,09	27,27	54,55	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	50,00	-	50,00	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	-	-	10,00	-	90,00	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	23,08	76,92	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	-	-	12,50	87,50	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	33,33	-	33,33	33,34	100,00
73 SULAWESI SELATAN	4,76	9,52	-	-	85,72	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	-	33,33	66,67	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	100,00	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	25,00	-	-	75,00	100,00
81 MALUKU	-	-	-	50,00	50,00	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	100,00	100,00
91 PAPUA BARAT	-	-	100,00	-	-	100,00
94 P A P U A	-	-	-	-	100,00	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>2,91</b>	<b>3,13</b>	<b>10,25</b>	<b>20,06</b>	<b>63,65</b>	<b>100,00</b>

**Tabel**  
**Table** 5.

**PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERSKALA  
MENENGAH DAN BESAR, MENURUT PROVINSI DAN JENIS KELAMIN PENGUSAHA, TAHUN 2007  
PERCENTAGE NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS  
BY PROVINCE AND ENTREPRENEUR SEX, 2007**

PROVINSI/ PROVINCE	JENIS KELAMIN PENGUSAHA/ ENTREPRENEUR SEX		JUMLAH/ TOTAL	
	LAKI-LAKI/ MEN	PEREMPUAN/ WOMEN		
(1)	(2)	(3)	(4)	
11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	100,00	0,00	100,00
12	SUMATERA UTARA	76,84	23,16	100,00
13	SUMATERA BARAT	76,47	23,53	100,00
14	R I A U	85,96	14,04	100,00
15	J A M B I	100,00	0,00	100,00
16	SUMATERA SELATAN	80,95	19,05	100,00
17	BENGKULU	33,33	66,67	100,00
18	LAMPUNG	100,00	0,00	100,00
19	KEP. BANGKA BELITUNG	100,00	0,00	100,00
21	KEPULAUAN RIAU	62,96	37,04	100,00
31	DKI JAKARTA	74,47	25,53	100,00
32	JAWA BARAT	78,50	21,50	100,00
33	JAWA TENGAH	69,77	30,23	100,00
34	D.I. YOGYAKARTA	78,79	21,21	100,00
35	JAWA TIMUR	78,51	21,49	100,00
36	B A N T E N	63,33	36,67	100,00
51	B A L I	84,91	15,09	100,00
52	NUSA TENGGARA BARAT	83,33	16,67	100,00
53	NUSA TENGGARA TIMUR	62,50	37,50	100,00
61	KALIMANTAN BARAT	72,73	27,27	100,00
62	KALIMANTAN TENGAH	50,00	50,00	100,00
63	KALIMANTAN SELATAN	80,00	20,00	100,00
64	KALIMANTAN TIMUR	76,92	23,08	100,00
71	SULAWESI UTARA	75,00	25,00	100,00
72	SULAWESI TENGAH	100,00	0,00	100,00
73	SULAWESI SELATAN	66,67	33,33	100,00
74	SULAWESI TENGGARA	66,67	33,33	100,00
75	GORONTALO	75,00	25,00	100,00
76	SULAWESI BARAT	50,00	50,00	100,00
81	MALUKU	100,00	0,00	100,00
82	MALUKU UTARA	75,00	25,00	100,00
91	PAPUA BARAT	100,00	0,00	100,00
94	P A P U A	100,00	0,00	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>77,45</b>	<b>22,55</b>	<b>100,00</b>	

**PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR, MENURUT PROVINSI DAN JARINGAN USAHA, TAHUN 2007**  
**PERCENTAGE OF NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND NETWORK OF ESTABLISHMENT, 2007**

Tabel  
Table 6.

PROVINSI/ PROVINCE	JARINGAN USAHA/ NETWORK OF ESTABLISHMENT			JUMLAH/ TOTAL	
	TUNGGAL/ SINGLE	KANTOR PUSAT/ HEADQUARTER	CABANG/ BRANCH		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	62,50	-	37,50	100,00
12	SUMATERA UTARA	47,37	4,21	48,42	100,00
13	SUMATERA BARAT	76,47	5,88	17,65	100,00
14	R I A U	42,11	12,28	45,61	100,00
15	J A M B I	33,34	33,33	33,33	100,00
16	SUMATERA SELATAN	61,90	-	38,10	100,00
17	BENKULU	-	-	100,00	100,00
18	LAMPUNG	66,67	-	33,33	100,00
19	KEP. BANGKA BELITUNG	57,14	14,29	28,57	100,00
21	KEPULAUAN RIAU	29,63	7,41	62,96	100,00
31	DKI JAKARTA	24,11	7,80	68,09	100,00
32	JAWA BARAT	40,19	13,08	46,73	100,00
33	JAWA TENGAH	51,17	9,30	39,53	100,00
34	D.I. YOGYAKARTA	39,39	6,06	54,55	100,00
35	JAWA TIMUR	41,32	7,44	51,24	100,00
36	B A N T E N	43,33	10,00	46,67	100,00
51	B A L I	60,37	4,72	34,91	100,00
52	NUSA TENGGARA BARAT	66,67	-	33,33	100,00
53	NUSA TENGGARA TIMUR	75,00	-	25,00	100,00
61	KALIMANTAN BARAT	36,36	9,09	54,55	100,00
62	KALIMANTAN TENGAH	50,00	-	50,00	100,00
63	KALIMANTAN SELATAN	40,00	-	60,00	100,00
64	KALIMANTAN TIMUR	30,77	-	69,23	100,00
71	SULAWESI UTARA	25,00	-	75,00	100,00
72	SULAWESI TENGAH	66,67	-	33,33	100,00
73	SULAWESI SELATAN	52,38	9,52	38,10	100,00
74	SULAWESI TENGGARA	33,33	-	66,67	100,00
75	GORONTALO	25,00	-	75,00	100,00
76	SULAWESI BARAT	75,00	25,00	-	100,00
81	MALUKU	50,00	-	50,00	100,00
82	MALUKU UTARA	100,00	-	-	100,00
91	PAPUA BARAT	100,00	-	-	100,00
94	P A P U A	50,00	-	50,00	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>43,79</b>	<b>7,34</b>	<b>48,87</b>	<b>100,00</b>	

Tabel  
Table 7.

PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR, MENURUT PROVINSI DAN  
BADAN HUKUM/ BADAN USAHA/ PERIJINAN, TAHUN 2007  
PERCENTAGE OF NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE AND LEGAL STATUS, 2007

PROVINSI/ PROVINCE	BENTUK BADAN HUKUM/ BADAN USAHA/ PERIJINAN/ LEGAL STATUS							
	PT / PT (Persero) / Perum Limited Company	Koperasi Cooperative	CV Limited Partnership	Firma Firm	Yayasan Foundation	Perwakilan Perusahaan Asing Representat ive of Foreign Business	Ijin Khusus dr Instansi Terkait Special Permit	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	37,50	-	-	-	-	-	62,50	-
12 SUMATERA UTARA	43,16	1,05	7,37	-	-	-	29,47	18,95
13 SUMATERA BARAT	5,89	-	5,88	-	-	-	82,35	5,88
14 R I A U	31,59	-	1,75	-	-	-	36,84	29,82
15 J A M B I	33,34	-	33,33	-	-	-	33,33	-
16 SUMATERA SELATAN	23,81	-	-	4,76	-	-	42,86	28,57
17 BENGKULU	-	-	-	-	-	-	100,00	-
18 LAMPUNG	16,66	-	-	-	-	-	16,67	66,67
19 KEP. BANGKA BELITUNG	57,13	-	-	-	14,29	-	14,29	14,29
21 KEPULAUAN RIAU	74,07	-	7,41	-	-	-	7,41	11,11
31 DKI JAKARTA	83,69	-	4,26	-	-	0,71	5,67	5,67
32 JAWA BARAT	50,47	1,87	5,61	-	1,87	0,93	27,10	12,15
33 JAWA TENGAH	58,14	-	2,33	-	-	-	9,30	30,23
34 D.I. YOGYAKARTA	66,67	-	12,12	-	3,03	-	6,06	12,12
35 JAWA TIMUR	58,67	0,83	4,96	0,83	1,65	0,83	18,18	14,05
36 B A N T E N	56,66	-	10,00	-	-	-	6,67	26,67
51 B A L I	73,59	0,94	3,77	-	-	-	16,04	5,66
52 NUSA TENGGARA BARAT	50,00	-	-	-	-	-	50,00	-
53 NUSA TENGGARA TIMUR	25,00	-	-	-	-	-	75,00	-
61 KALIMANTAN BARAT	54,55	-	18,18	-	-	-	9,09	18,18
62 KALIMANTAN TENGAH	50,00	-	-	-	-	-	-	50,00
63 KALIMANTAN SELATAN	70,00	-	-	-	-	-	10,00	20,00
64 KALIMANTAN TIMUR	38,46	-	-	-	-	-	53,85	7,69
71 SULAWESI UTARA	87,50	-	-	-	-	-	-	12,50
72 SULAWESI TENGAH	66,67	-	-	-	-	-	-	33,33
73 SULAWESI SELATAN	38,10	-	4,76	-	-	-	9,52	47,62
74 SULAWESI TENGGARA	66,67	-	-	-	-	-	33,33	-
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-	50,00	50,00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	100,00	-
81 MALUKU	50,00	-	-	-	-	-	-	50,00
82 MALUKU UTARA	-	-	25,00	-	-	-	75,00	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	100,00	-
94 P A P U A	50,00	-	-	-	-	-	50,00	-
<b>INDONESIA</b>	<b>56,53</b>	<b>0,54</b>	<b>4,96</b>	<b>0,22</b>	<b>0,65</b>	<b>0,32</b>	<b>21,68</b>	<b>15,10</b>



**PERSENTASE JUMLAH PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR,  
MENURUT PROVINSI DAN PENGGUNAAN KOMPUTER, TAHUN 2007**

**Tabel**  
**Table 8. PERCENTAGE OF NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND COMPUTER USE, 2007**

	PROVINSI/ PROVINCE	PENGGUNAAN KOMPUTER/COMPUTER USE			JUMLAH/ TOTAL	
		MENGUNAKAN KOMPUTER/ USING COMPUTER		TIDAK MENGUNAKAN KOMPUTER/ NOT USING COMPUTER		
		MEMANFAATKAN INTERNET WITH INTRENET	TIDAK MEMANFAATKAN INTERNET WITHOUT INTRENET			JUMLAH/ TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	37,50	-	37,50	62,50	100,00
12	SUMATERA UTARA	25,26	24,21	49,47	50,53	100,00
13	SUMATERA BARAT	5,88	-	5,88	94,12	100,00
14	R I A U	15,79	26,32	42,11	57,89	100,00
15	J A M B I	66,67	-	66,67	33,33	100,00
16	SUMATERA SELATAN	23,81	19,05	42,86	57,14	100,00
17	BENGKULU	-	33,33	33,33	66,67	100,00
18	LAMPUNG	16,67	16,67	33,33	66,66	100,00
19	KEP. BANGKA BELITUNG	14,29	28,57	42,86	57,14	100,00
21	KEPULAUAN RIAU	37,04	37,04	74,07	25,92	100,00
31	DKI JAKARTA	27,66	43,26	70,92	29,08	100,00
32	JAWA BARAT	24,30	42,06	66,36	33,64	100,00
33	JAWA TENGAH	44,19	18,60	62,79	37,21	100,00
34	D.I. YOGYAKARTA	48,48	33,33	81,82	18,19	100,00
35	JAWA TIMUR	26,45	38,84	65,29	34,71	100,00
36	B A N T E N	23,33	43,33	66,67	33,34	100,00
51	B A L I	56,60	27,36	83,96	16,04	100,00
52	NUSA TENGGARA BARAT	33,33	16,67	50,00	50,00	100,00
53	NUSA TENGGARA TIMUR	-	37,50	37,50	62,50	100,00
61	KALIMANTAN BARAT	45,45	-	45,45	54,55	100,00
62	KALIMANTAN TENGAH	50,00	-	50,00	50,00	100,00
63	KALIMANTAN SELATAN	40,00	10,00	50,00	50,00	100,00
64	KALIMANTAN TIMUR	38,46	30,77	69,23	30,77	100,00
71	SULAWESI UTARA	37,50	62,50	100,00	-	100,00
72	SULAWESI TENGAH	66,67	-	66,67	33,33	100,00
73	SULAWESI SELATAN	23,81	38,10	61,90	38,09	100,00
74	SULAWESI TENGGARA	66,67	-	66,67	33,33	100,00
75	GORONTALO	-	25,00	25,00	75,00	100,00
76	SULAWESI BARAT	-	-	-	100,00	100,00
81	MALUKU	50,00	-	50,00	50,00	100,00
82	MALUKU UTARA	-	50,00	50,00	50,00	100,00
91	PAPUA BARAT	-	-	-	100,00	100,00
94	P A P U A	50,00	-	50,00	50,00	100,00
	<b>INDONESIA</b>	<b>30,85</b>	<b>31,82</b>	<b>62,68</b>	<b>37,33</b>	<b>100,00</b>

**RATA-RATA JUMLAH PEKERJA BERKEWARGANEGARAAN INDONESIA (TIDAK TERMASUK PEKERJA TIDAK DIBAYAR) PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR, MENURUT PROVINSI DAN JENIS KELAMIN PEKERJA, TAHUN 2007**  
**AVERAGE NUMBER OF INDONESIAN WORKERS MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENT (EXCLUDE UNPAID WORKERS) BY PROVINCE, WORKERS' STATUS AND SEX, 2007**

Tabel  
Table 9.

PROVINSI/ PROVINCE	STATUS TENAGA KERJA/ STATUS OF WORKERS					
	TETAP/ PERMANENT		TIDAK TETAP/ PART TIME		JUMLAH/ TOTAL	
	LAKI-LAKI/ MEN	PEREMPUAN/ WOMEN	LAKI-LAKI/ MEN	PEREMPUAN/ WOMEN	LAKI-LAKI/ MEN	PEREMPUAN/ WOMEN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	9,63	4,25	2,13	1,63	11,75	5,88
12 SUMATERA UTARA	12,26	8,43	2,97	1,93	15,23	10,36
13 SUMATERA BARAT	10,76	4,71	0,65	0,47	11,41	5,18
14 R I A U	12,12	4,49	0,84	0,51	12,96	5,00
15 J A M B I	14,33	9,67	7,00	11,00	21,33	20,67
16 SUMATERA SELATAN	14,00	9,76	2,14	2,29	16,14	12,05
17 BENGKULU	9,00	9,33	-	-	9,00	9,33
18 LAMPUNG	13,67	5,67	6,33	2,33	20,00	8,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	10,14	10,86	1,14	1,14	11,29	12,00
21 KEPULAUAN RIAU	16,56	5,11	7,81	2,56	24,37	7,67
31 DKI JAKARTA	11,69	5,72	4,49	3,08	16,18	8,79
32 JAWA BARAT	15,01	7,47	2,21	1,92	17,21	9,38
33 JAWA TENGAH	14,84	11,81	4,19	3,00	19,02	14,81
34 D.I. YOGYAKARTA	14,21	8,58	5,73	2,85	19,94	11,42
35 JAWA TIMUR	10,53	8,25	2,77	3,60	13,30	11,85
36 B A N T E N	14,70	7,07	2,77	2,70	17,47	9,77
51 B A L I	15,42	11,76	4,00	2,59	19,42	14,36
52 NUSA TENGGARA BARAT	9,83	3,67	4,33	3,17	14,17	6,83
53 NUSA TENGGARA TIMUR	6,00	5,00	-	0,13	6,00	5,13
61 KALIMANTAN BARAT	12,45	10,73	2,64	1,27	15,09	12,00
62 KALIMANTAN TENGAH	7,00	4,00	0,50	2,00	7,50	6,00
63 KALIMANTAN SELATAN	13,10	5,90	4,40	2,80	17,50	8,70
64 KALIMANTAN TIMUR	9,69	8,54	3,46	1,92	13,15	10,46
71 SULAWESI UTARA	10,88	9,25	7,50	9,63	18,38	18,88
72 SULAWESI TENGAH	29,00	19,33	8,00	4,67	37,00	24,00
73 SULAWESI SELATAN	10,90	7,62	2,90	2,71	13,81	10,33
74 SULAWESI TENGGARA	11,67	9,00	4,33	2,33	16,00	11,33
75 GORONTALO	13,75	15,75	-	-	13,75	15,75
76 SULAWESI BARAT	1,75	1,75	-	0,75	1,75	2,50
81 MALUKU	12,00	6,50	5,50	8,00	17,50	14,50
82 MALUKU UTARA	5,75	5,75	2,50	0,50	8,25	6,25
91 PAPUA BARAT	-	-	-	1,00	-	1,00
94 P A P U A	6,00	6,00	7,00	5,00	13,00	11,00
<b>INDONESIA</b>	<b>12,80</b>	<b>7,91</b>	<b>3,34</b>	<b>2,52</b>	<b>16,14</b>	<b>10,43</b>

RATA-RATA JUMLAH PEKERJA PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR, MENURUT PROVINSI, KEBANGSAAN PEKERJA DAN STATUS PEKERJA, TAHUN 2007

Tabel 10. AVERAGE OF NUMBER OF WORKERS MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE  
Table NATIONALITY OF WORKERS AND WORKERS' STATUS, 2007

PROVINSI/ PROVINCE	STATUS TENAGA KERJA/ STATUS OF WORKERS						
	WNII/ INDONESIAN WORKERS				ASING/ FOREIGN	JUMLAH/ TOTAL	
	DIBAYAR/ PAID		TIDAK DIBAYAR/ UNPAID	JUMLAH/ TOTAL			
	TETAP/ PERMANENT	TIDAK TETAP/ PART TIME					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	13,88	3,75	0,50	18,13	-	18,13
12	SUMATERA UTARA	20,69	4,89	0,36	25,95	-	25,95
13	SUMATERA BARAT	15,47	1,12	0,82	17,41	-	17,41
14	R I A U	16,61	1,35	0,26	18,23	-	18,23
15	J A M B I	24,00	18,00	-	42,00	-	42,00
16	SUMATERA SELATAN	23,76	4,43	1,05	29,24	-	29,24
17	BENGGULU	18,33	-	0,33	18,67	-	18,67
18	LAMPUNG	19,33	8,67	0,17	28,17	-	28,17
19	KEP. BANGKA BELITUNG	21,00	2,29	0,29	23,57	-	23,57
21	KEPULAUAN RIAU	21,67	10,37	0,07	32,11	-	32,11
31	DKI JAKARTA	17,40	7,57	0,01	24,98	0,04	25,02
32	JAWA BARAT	22,48	4,12	0,39	26,99	0,11	27,10
33	JAWA TENGAH	26,65	7,19	0,60	34,44	-	34,44
34	D.I. YOGYAKARTA	22,79	8,58	0,03	31,39	-	31,39
35	JAWA TIMUR	18,78	6,37	0,60	25,75	0,02	25,78
36	B A N T E N	21,77	5,47	0,23	27,47	-	27,47
51	B A L I	27,18	6,59	0,04	33,81	0,23	34,04
52	NUSA TENGGARA BARAT	13,50	7,50	1,50	22,50	-	22,50
53	NUSA TENGGARA TIMUR	11,00	0,13	0,88	12,00	-	12,00
61	KALIMANTAN BARAT	23,18	3,91	-	27,09	-	27,09
62	KALIMANTAN TENGAH	11,00	2,50	-	13,50	-	13,50
63	KALIMANTAN SELATAN	19,00	7,20	0,10	26,30	-	26,30
64	KALIMANTAN TIMUR	18,23	5,38	-	23,62	-	23,62
71	SULAWESI UTARA	20,13	17,13	-	37,25	-	37,25
72	SULAWESI TENGAH	48,33	12,67	-	61,00	-	61,00
73	SULAWESI SELATAN	18,52	5,62	0,05	24,19	-	24,19
74	SULAWESI TENGGARA	20,67	6,67	-	27,33	-	27,33
75	GORONTALO	29,50	-	-	29,50	-	29,50
76	SULAWESI BARAT	3,50	0,75	2,25	6,50	-	6,50
81	MALUKU	18,50	13,50	-	32,00	-	32,00
82	MALUKU UTARA	11,50	3,00	1,00	15,50	-	15,50
91	PAPUA BARAT	-	1,00	2,00	3,00	-	3,00
94	P A P U A	12,00	12,00	1,50	25,50	-	25,50
<b>INDONESIA</b>		<b>20,70</b>	<b>5,86</b>	<b>0,31</b>	<b>26,88</b>	<b>0,05</b>	<b>26,92</b>

RATA-RATA JUMLAH PEKERJA INDONESIA (TIDAK TERMASUK PEKERJA TIDAK DIBAYAR) PERUSAHAAN/  
USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR, MENURUT PROVINSI, JENJANG  
PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN PEKERJA, TAHUN 2007

**Tabel 11.** AVERAGE NUMBER OF INDONESIAN WORKERS (EXCLUDE UNPAID WORKERS) MEDIUM AND LARGE SCALE  
RESTAURANT ESTABLISHMENT BY PROVINCE LEVEL OF EDUCATIONAL ATTAINMENT AND SEX, 2007

PROVINSI/ PROVINCE	TINGKAT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN/ LEVEL OF EDUCATIONAL ATTAINMENT						
	SD/ SLTP		SLTA		DIPLOMA I/ II		
	LAKI-LAKI/ MEN	PEREMPUAN/ WOMEN	LAKI-LAKI/ MEN	PEREMPUAN/ WOMEN	LAKI-LAKI/ MEN	PEREMPUAN/ WOMEN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	1,13	2,13	9,75	3,50	-	-
12	SUMATERA UTARA	1,67	0,96	11,86	7,98	0,38	0,26
13	SUMATERA BARAT	6,06	1,00	5,18	4,00	-	-
14	R I A U	4,40	0,67	7,96	3,98	0,05	0,05
15	J A M B I	1,33	0,67	17,00	12,33	1,00	7,67
16	SUMATERA SELATAN	2,24	1,43	13,43	10,19	-	-
17	BENGGULU	-	1,00	8,67	8,00	-	-
18	LAMPUNG	5,67	3,33	14,00	4,50	-	-
19	KEP. BANGKA BELITUNG	2,86	3,14	7,43	8,14	0,29	0,14
21	KEPULAUAN RIAU	2,67	0,89	20,48	5,96	0,48	0,19
31	DKI JAKARTA	0,43	0,27	14,28	7,60	0,31	0,22
32	JAWA BARAT	4,47	2,08	11,51	6,71	0,27	0,11
33	JAWA TENGAH	4,12	4,09	13,26	9,40	0,33	0,19
34	D.I. YOGYAKARTA	1,82	1,00	13,79	7,39	0,79	0,45
35	JAWA TIMUR	1,85	2,07	9,40	8,31	0,66	0,57
36	B A N T E N	4,20	2,63	12,60	6,57	0,13	0,10
51	B A L I	0,83	0,40	12,30	9,40	4,15	2,99
52	NUSA TENGGARA BARAT	1,00	1,83	12,00	5,00	-	-
53	NUSA TENGGARA TIMUR	1,50	1,38	4,38	3,75	-	-
61	KALIMANTAN BARAT	0,45	1,18	14,27	10,64	-	0,09
62	KALIMANTAN TENGAH	0,50	1,00	5,50	5,00	-	-
63	KALIMANTAN SELATAN	2,50	0,40	12,70	7,70	0,30	0,10
64	KALIMANTAN TIMUR	0,08	0,08	12,46	10,00	-	-
71	SULAWESI UTARA	1,25	3,75	16,00	13,75	0,88	0,63
72	SULAWESI TENGAH	7,67	4,33	25,00	19,67	0,33	-
73	SULAWESI SELATAN	1,48	1,33	11,19	8,19	0,38	0,29
74	SULAWESI TENGGARA	-	-	15,00	11,33	-	-
75	GORONTALO	1,50	0,50	12,25	15,25	-	-
76	SULAWESI BARAT	1,75	2,50	-	-	-	-
81	MALUKU	5,50	-	10,50	14,50	-	-
82	MALUKU UTARA	0,75	0,75	7,50	5,50	-	-
91	PAPUA BARAT	-	1,00	-	-	-	-
94	P A P U A	-	1,00	11,50	10,00	-	-
<b>INDONESIA</b>		<b>2,22</b>	<b>1,33</b>	<b>11,93</b>	<b>7,70</b>	<b>0,77</b>	<b>0,57</b>

**Tabel** 11. (LANJUTAN)  
**Table** 11. (CONTINUED)

PROVINSI / PROVINCE	TINGKAT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN/ LEVEL OF EDUCATIONAL ATTAINMENT				JUMLAH/ TOTAL	
	AKADEMI		UNIVERSITAS		LAKI-LAKI/ MEN	PEREMPUAN/ WOMEN
	LAKI-LAKI/ MEN	PEREMPUAN/ WOMEN	LAKI-LAKI/ MEN	PEREMPUAN/ WOMEN		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	0,13	0,25	0,75	-	11,75	5,88
12 SUMATERA UTARA	0,56	0,60	0,76	0,56	15,23	10,36
13 SUMATERA BARAT	-	0,06	0,18	0,12	11,41	5,18
14 R I A U	0,19	0,12	0,35	0,18	12,96	5,00
15 J A M B I	1,33	-	0,67	-	21,33	20,67
16 SUMATERA SELATAN	0,19	0,24	0,29	0,19	16,14	12,05
17 BENGKULU	-	-	0,33	0,33	9,00	9,33
18 LAMPUNG	0,17	-	0,17	0,17	20,00	8,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	0,43	0,43	0,29	0,14	11,29	12,00
21 KEPULAUAN RIAU	0,44	0,26	0,30	0,37	24,37	7,67
31 DKI JAKARTA	0,70	0,40	0,45	0,31	16,18	8,79
32 JAWA BARAT	0,46	0,25	0,50	0,22	17,21	9,38
33 JAWA TENGAH	0,70	0,65	0,63	0,49	19,02	14,81
34 D.I. YOGYAKARTA	2,12	1,39	1,42	1,18	19,94	11,42
35 JAWA TIMUR	0,75	0,35	0,63	0,55	13,30	11,85
36 B A N T E N	0,20	0,07	0,33	0,40	17,47	9,77
51 B A L I	1,14	0,81	0,99	0,76	19,42	14,36
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	-	1,17	-	14,17	6,83
53 NUSA TENGGARA TIMUR	0,13	-	-	-	6,00	5,13
61 KALIMANTAN BARAT	0,09	-	0,27	0,09	15,09	12,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	1,50	-	7,50	6,00
63 KALIMANTAN SELATAN	0,50	0,10	1,50	0,40	17,50	8,70
64 KALIMANTAN TIMUR	0,08	-	0,54	0,38	13,15	10,46
71 SULAWESI UTARA	0,13	0,50	0,13	0,25	18,38	18,88
72 SULAWESI TENGAH	0,33	-	3,67	-	37,00	24,00
73 SULAWESI SELATAN	0,33	0,24	0,43	0,29	13,81	10,33
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	1,00	-	16,00	11,33
75 GORONTALO	-	-	-	-	13,75	15,75
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	1,75	2,50
81 MALUKU	-	-	1,50	-	17,50	14,50
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	8,25	6,25
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	1,00
94 P A P U A	-	-	1,50	-	13,00	11,00
<b>INDONESIA</b>	<b>0,62</b>	<b>0,41</b>	<b>0,61</b>	<b>0,42</b>	<b>16,14</b>	<b>10,43</b>

**Tabel 12.a. PERSENTASE BALAS JASA PEKERJA YANG DIBAYARKAN PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR, MENURUT JENIS BALAS JASA DAN STATUS PEKERJA, TAHUN 2007**  
**Table 12.a. PERCENTAGE COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY KIND OF COMPENSATION WORKERS, 2007**

JENIS BALAS JASA/ KIND OF WORKERS COMPENSATION	BALAS JASA/ COMPENSATION OF WORKERS		JUMLAH/ TOTAL
	TETAP/ PERMANENT	TIDAK TETAP/ PART TIME	
(1)	(2)	(3)	(4)
UPAH GAJI	83,01	16,99	100,00
UPAH LEMBUR	77,88	22,12	100,00
HADIAH, BONUS DAN SEJENISNYA	88,95	11,05	100,00
IURAN DANA PENSIUN, TUNJANGAN SOSIAL, DAN SEJENISNYA	84,73	15,27	100,00
ASURANSI TENAGA KERJA DAN SEJENISNYA	85,81	14,19	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>83,33</b>	<b>16,67</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 12.b. PERSENTASE BALAS JASA PEKERJA YANG DIBAYARKAN PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR, MENURUT JENIS BALAS JASA DAN STATUS PEKERJA, TAHUN 2007**  
**Table 12.b. PERCENTAGE COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY KIND OF COMPENSATION WORKERS, 2007**

JENIS BALAS JASA/ KIND OF WORKERS COMPENSATION	BALAS JASA/ COMPENSATION OF WORKERS		JUMLAH/ TOTAL
	TETAP/ PERMANENT	TIDAK TETAP/ PART TIME	
(1)	(2)	(3)	(4)
UPAH GAJI	87,00	89,02	87,34
UPAH LEMBUR	2,51	3,56	2,68
HADIAH, BONUS DAN SEJENISNYA	6,74	4,19	6,32
IURAN DANA PENSIUN, TUNJANGAN SOSIAL, DAN SEJENISNYA	1,77	1,59	1,74
ASURANSI TENAGA KERJA DAN SEJENISNYA	1,98	1,63	1,92
<b>INDONESIA</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**PERSENTASE BALAS JASA PEKERJA BERKEWARGANEGARAAN INDONESIA PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/  
RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR, MENURUT PROVINSI DAN JENIS BALAS JASA PEKERJA,  
TAHUN 2007**  
**PERCENTAGE COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENT BY PROVINCE  
AND KIND OF COMPENSATION WORKERS, 2007**

Tabel 13.  
Table

PROVINSI / PROVINCE	JENIS BALAS JASA PEKERJA/ KIND OF WORKERS COMPENSATION					
	Upah/Gaji Wages/ Salary	Upah Lembur Overtime	Hadiah, Bonus dan Sejenisnya Gift, Bonus, and etc	pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya Pension Contribution, Social Allowance and etc	Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya Employee Insurance, and etc	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	94,44	-	4,72	0,68	0,16	100,00
12 SUMATERA UTARA	91,02	2,13	5,39	0,72	0,74	100,00
13 SUMATERA BARAT	94,96	0,14	4,69	0,02	0,19	100,00
14 R I A U	89,20	1,64	4,43	2,78	1,95	100,00
15 J A M B I	80,95	3,12	-	11,88	4,05	100,00
16 SUMATERA SELATAN	88,06	1,21	5,51	1,91	3,31	100,00
17 BENGKULU	71,71	-	28,29	-	-	100,00
18 LAMPUNG	61,23	31,55	6,71	-	0,51	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	92,31	-	3,07	2,70	1,92	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	88,86	2,97	3,08	2,15	2,94	100,00
31 DKI JAKARTA	85,23	3,87	6,38	2,72	1,80	100,00
32 JAWA BARAT	85,64	3,38	7,51	1,65	1,82	100,00
33 JAWA TENGAH	88,75	3,15	4,63	0,42	3,05	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	84,09	3,41	7,95	0,98	3,57	100,00
35 JAWA TIMUR	90,72	1,23	4,98	1,15	1,92	100,00
36 B A N T E N	91,67	2,30	3,52	0,02	2,49	100,00
51 B A L I	83,95	1,94	9,39	2,64	2,08	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	78,16	1,95	11,63	2,81	5,45	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	92,59	-	5,44	-	1,97	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	90,97	1,17	3,45	3,34	1,07	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	85,92	-	14,08	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	86,34	7,31	2,20	3,85	0,30	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	93,51	-	6,49	-	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	68,29	7,09	14,42	6,72	3,48	100,00
72 SULAWESI TENGAH	86,83	1,65	5,33	-	6,19	100,00
73 SULAWESI SELATAN	85,93	3,37	7,55	0,41	2,74	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	95,56	1,46	2,19	-	0,79	100,00
75 GORONTALO	94,44	1,64	3,76	-	0,16	100,00
76 SULAWESI BARAT	92,94	-	7,06	-	-	100,00
81 MALUKU	82,57	2,80	12,00	-	2,63	100,00
82 MALUKU UTARA	98,98	-	0,88	0,08	0,06	100,00
91 PAPUA BARAT	100,00	-	-	-	-	100,00
94 P A P U A	97,79	0,77	0,67	-	0,77	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>87,34</b>	<b>2,68</b>	<b>6,32</b>	<b>1,74</b>	<b>1,92</b>	<b>100,00</b>

Tabel 14.  
Table

PERSENTASE BALAS JASA PEKERJA PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR,  
MENURUT PROVINSI, KEBANGSAAN PEKERJA DAN JENIS BALAS JASA PEKERJA, TAHUN 2007  
PERCENTAGE COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENTS BY PROVINCE,  
WORKERS NATIONALITY AND KIND OF COMPENSATION WORKERS, 2007

PROVINSI / PROVINCE	KEBANGSAAN PEKERJA/ NATIONALITY OF WORKERS						Jumlah Total
	JENIS BALAS JASA WNI/ KIND OF INDONESIAN WORKERS					WNA/ FOREIGN OF WORKERS	
	Upah/Gaji Wages/ Salary	Upah Lembur Overtime	Hadiah, Bonus dan Sejenisnya Gift, Bonus, and etc	pensiun, tunjangan sosial dan Pension Contribution, Social Allowance and etc	Tenaga Kerja dan Sejenisnya Employee Insurance, and etc		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	94,44	-	4,72	0,68	0,16	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	90,53	2,12	5,36	0,72	0,73	0,54	100,00
13 SUMATERA BARAT	94,96	0,14	4,69	0,02	0,19	-	100,00
14 R I A U	89,20	1,64	4,43	2,78	1,95	-	100,00
15 J A M B I	80,95	3,12	-	11,88	4,05	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	88,06	1,21	5,51	1,91	3,31	-	100,00
17 BENGKULU	71,71	-	28,29	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	61,23	31,55	6,71	-	0,51	-	100,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	92,31	-	3,07	2,70	1,92	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	88,86	2,97	3,08	2,15	2,94	-	100,00
31 DKI JAKARTA	84,94	3,86	6,36	2,71	1,80	0,33	100,00
32 JAWA BARAT	84,56	3,34	7,42	1,62	1,79	1,27	100,00
33 JAWA TENGAH	88,75	3,15	4,63	0,42	3,05	-	100,00
34 D.I. YOGYAKARTA	84,09	3,41	7,95	0,98	3,57	-	100,00
35 JAWA TIMUR	90,36	1,22	4,96	1,14	1,91	0,41	100,00
36 B A N T E N	91,67	2,30	3,52	0,02	2,49	-	100,00
51 B A L I	81,22	1,87	9,08	2,56	2,01	3,26	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	78,16	1,95	11,63	2,81	5,45	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	92,59	-	5,44	-	1,97	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	90,97	1,17	3,45	3,34	1,07	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	85,92	-	14,08	-	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	84,52	7,16	2,16	3,77	0,29	2,10	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	93,51	-	6,49	-	-	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	68,29	7,09	14,42	6,72	3,48	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	86,83	1,65	5,33	-	6,19	-	100,00
73 SULAWESI SELATAN	85,93	3,37	7,55	0,41	2,74	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	95,56	1,46	2,19	-	0,79	-	100,00
75 GORONTALO	94,44	1,64	3,76	-	0,16	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	92,94	-	7,06	-	-	-	100,00
81 MALUKU	82,57	2,80	12,00	-	2,63	-	100,00
82 MALUKU UTARA	98,98	-	0,88	0,08	0,06	-	100,00
91 PAPUA BARAT	100,00	-	-	-	-	-	100,00
94 P A P U A	97,79	0,77	0,67	-	0,77	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>86,61</b>	<b>2,66</b>	<b>6,27</b>	<b>1,72</b>	<b>1,90</b>	<b>0,84</b>	<b>100,00</b>



Tabel 15.  
Table

PERSENTASE BALAS JASA PEKERJA PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR,  
MENURUT PROVINSI, KEBANGSAAN PEKERJA DAN JENIS BALAS JASA PEKERJA, TAHUN 2007  
PERCENTAGE COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENT  
BY PROVINCE WORKERS NATIONALITY AND KIND OF COMPENSATION WORKERS, 2007

PROVINSI / PROVINCE	KEBANGSAAN PEKERJA/ NATIONALITY OF WORKERS						WNA/ FOREIGN OF WORKERS	Jumlah Total
	JENIS BALAS JASA WNI/ KIND OF INDONESIAN WORKERS							
	Upah/Gaji Wages/ Salary	Upah Lembur Overtime	Hadiah, Bonus dan Sejenisnya Gift, Bonus, and etc	pensiun, tunjangan sosial dan Pension Contribution, Social Allowance and etc	Tenaga Kerja dan Sejenisnya Employee Insurance, and etc			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	1,00	-	0,69	0,36	0,08	-	0,92	
12 SUMATERA UTARA	11,25	8,58	9,20	4,48	4,15	6,96	10,76	
13 SUMATERA BARAT	1,93	0,09	1,32	0,02	0,17	-	1,76	
14 R I A U	4,14	2,47	2,84	6,49	4,11	-	4,02	
15 J A M B I	0,12	0,15	-	0,86	0,27	-	0,13	
16 SUMATERA SELATAN	2,09	0,94	1,81	2,28	3,58	-	2,06	
17 BENGKULU	0,17	-	0,92	-	-	-	0,20	
18 LAMPUNG	0,39	6,53	0,59	-	0,15	-	0,55	
19 KEP. BANGKA BELITUNG	1,12	-	0,51	1,64	1,06	-	1,05	
21 KEPULAUAN RIAU	3,94	4,28	1,89	4,79	5,94	-	3,84	
31 DKI JAKARTA	15,74	23,24	16,30	25,27	15,14	6,37	16,05	
32 JAWA BARAT	12,74	16,38	15,45	12,30	12,29	19,82	13,05	
33 JAWA TENGAH	4,68	5,40	3,38	1,12	7,33	-	4,57	
34 D.I. YOGYAKARTA	3,01	3,97	3,94	1,76	5,82	-	3,10	
35 JAWA TIMUR	12,28	5,40	9,32	7,80	11,82	5,82	11,77	
36 B A N T E N	3,55	2,89	1,88	0,05	4,38	-	3,35	
51 B A L I	13,96	10,47	21,57	22,06	15,71	57,91	14,88	
52 NUSA TENGGARA BARAT	0,52	0,42	1,07	0,94	1,64	-	0,57	
53 NUSA TENGGARA TIMUR	0,33	-	0,27	-	0,32	-	0,31	
61 KALIMANTAN BARAT	0,67	0,28	0,35	1,24	0,36	-	0,64	
62 KALIMANTAN TENGAH	0,10	-	0,23	-	-	-	0,10	
63 KALIMANTAN SELATAN	1,21	3,34	0,43	2,72	0,19	3,11	1,24	
64 KALIMANTAN TIMUR	1,15	-	1,10	-	-	-	1,06	
71 SULAWESI UTARA	0,70	2,36	2,04	3,46	1,62	-	0,89	
72 SULAWESI TENGAH	0,34	0,21	0,29	-	1,10	-	0,34	
73 SULAWESI SELATAN	1,54	1,96	1,87	0,37	2,23	-	1,55	
74 SULAWESI TENGGARA	0,31	0,15	0,10	-	0,12	-	0,28	
75 GORONTALO	0,32	0,18	0,18	-	0,02	-	0,30	
76 SULAWESI BARAT	0,03	-	0,03	-	-	-	0,03	
81 MALUKU	0,20	0,22	0,41	-	0,29	-	0,21	
82 MALUKU UTARA	0,24	-	0,03	0,01	0,01	-	0,21	
91 PAPUA BARAT	0,00	-	-	-	-	-	0,00	
94 P A P U A	0,24	0,06	0,02	-	0,09	-	0,21	
<b>INDONESIA</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	

Tabel  
Table 16.

RATA-RATA BALAS JASA PEKERJA PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR,  
MENURUT PROVINSI, KEBANGSAAN PEKERJA DAN JENIS BALAS JASA PEKERJA, TAHUN 2007  
AVERAGE COMPENSATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENT  
BY PROVINCE WORKERS NATIONALITY AND KIND OF COMPENSATION WORKERS, 2007

(Rp 000)

PROVINSI / PROVINCE	KEBANGSAAN PEKERJA/ NATIONALITY OF WORKERS						WNA/ FOREIGN OF WORKERS
	JENIS BALAS JASA WNI/ KIND OF INDONESIAN WORKERS						
	Upah/Gaji Wages/ Salary	Upah Lembur Overtime	Hadiah, Bonus dan Sejenisnya Gift, Bonus, and etc	Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya Pension Contribution, Social Allowance and etc	Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya Employee Insurance, and etc	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	18 187,23	0,00	909,93	130,50	30,52	19 258,18	0,00
12 SUMATERA UTARA	11 841,42	277,72	700,89	93,93	95,98	13 009,94	0,00
13 SUMATERA BARAT	17 513,26	25,53	864,72	4,26	34,82	18 442,59	0,00
14 R I A U	10 344,19	189,98	513,29	322,79	226,00	11 596,25	0,00
15 J A M B I	2 378,94	91,62	0,00	349,28	119,05	2 938,89	0,00
16 SUMATERA SELATAN	9 038,00	124,43	565,08	195,91	340,21	10 263,64	0,00
17 BENGKULU	7 825,91	0,00	3 087,27	0,00	0,00	10 913,18	0,00
18 LAMPUNG	5 932,96	3 057,46	650,11	0,00	49,21	9 689,74	0,00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	17 507,89	0,00	582,82	511,57	365,06	18 967,35	0,00
21 KEPULAUAN RIAU	11 669,85	389,64	404,99	282,35	386,66	13 133,49	0,00
31 DKI JAKARTA	11 440,76	519,31	856,89	365,58	241,98	13 424,52	26 263,33
32 JAWA BARAT	11 457,21	452,82	1 004,88	220,14	243,03	13 378,09	40 829,21
33 JAWA TENGAH	8 238,90	292,11	429,64	39,35	283,60	9 283,61	0,00
34 D.I. YOGYAKARTA	7 444,10	301,71	704,06	86,43	316,37	8 852,67	0,00
35 JAWA TIMUR	10 326,49	139,71	566,92	130,60	218,53	11 382,25	48 000,00
36 B A N T E N	11 112,15	278,52	426,56	2,82	301,74	12 121,78	0,00
51 B A L I	9 976,95	230,07	1 115,49	313,86	246,92	11 883,30	59 654,43
52 NUSA TENGGARA BARAT	10 535,21	262,45	1 567,49	378,48	734,30	13 477,92	0,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	9 552,81	0,00	561,64	0,00	203,26	10 317,71	0,00
61 KALIMANTAN BARAT	5 774,47	74,00	219,29	211,86	67,81	6 347,45	0,00
62 KALIMANTAN TENGAH	9 458,37	0,00	1 549,78	0,00	0,00	11 008,15	0,00
63 KALIMANTAN SELATAN	11 851,77	1 003,70	302,21	529,17	40,71	13 727,56	0,00
64 KALIMANTAN TIMUR	9 547,89	0,00	662,26	0,00	0,00	10 210,14	0,00
71 SULAWESI UTARA	6 006,14	623,16	1 267,94	591,25	306,10	8 794,59	0,00
72 SULAWESI TENGAH	4 734,61	89,71	290,52	0,00	337,54	5 452,39	0,00
73 SULAWESI SELATAN	7 759,13	304,01	681,43	36,69	247,20	9 028,46	0,00
74 SULAWESI TENGGARA	9 597,32	146,34	219,51	0,00	79,27	10 042,44	0,00
75 GORONTALO	7 016,95	122,03	279,66	0,00	11,69	7 430,34	0,00
76 SULAWESI BARAT	4 623,53	0,00	351,47	0,00	0,00	4 975,00	0,00
81 MALUKU	8 119,75	275,00	1 180,47	0,00	258,38	9 833,59	0,00
82 MALUKU UTARA	10 613,74	0,00	94,83	8,62	6,21	10 723,40	0,00
91 PAPUA BARAT	6 000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6 000,00	0,00
94 P A P U A	12 782,75	100,00	87,50	0,00	100,00	13 070,25	0,00
<b>INDONESIA</b>	<b>10 391,75</b>	<b>319,41</b>	<b>751,73</b>	<b>206,85</b>	<b>228,44</b>	<b>11 898,18</b>	<b>54 938,26</b>

Tabel  
Table

17.

PERSENTASE PENGELUARAN PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR,  
MENURUT PROVINSI, JENIS PENGELUARAN, TAHUN 2007  
PERCENTAGE EXPENDITURE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND  
KIND OF EXPENDITURE, 2007

	PROVINSI/ PROVINCE	JENIS BIAYA PERUSAHAAN/ KIND OF EXPENDITURE						Angkutan/ Pengiriman, Pergudangan, Pos dan Kurir dan Telekomuni si Transportatio n, Warehouse, Pos and Telecommuni cation
		Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Oil	Listrik, Gas Kota dan Air Bersih Electricity, Gas and Water	Biaya ATK dan Alat Perlengkap an Kantor Office Materials	Pembelian Bahan Makanan/ Minuman yg Diolah Raw Food and Baverages Demand	Pembelian Makanan / Minuman Jadi yg Terjual Demand of Food and Baverages that Selling	Biaya Pengemasan/ Pengepakan Termasuk Bahan Pembungkus Cost of Packing	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	1,22	2,49	0,04	76,80	6,79	1,15	0,53
12	SUMATERA UTARA	1,64	9,45	1,02	49,32	11,96	1,06	0,83
13	SUMATERA BARAT	1,92	2,31	0,56	42,74	40,69	2,21	0,59
14	R I A U	2,00	4,24	1,82	63,22	6,34	2,93	1,01
15	J A M B I	0,27	7,86	0,39	14,26	56,28	1,97	1,49
16	SUMATERA SELATAN	2,58	6,30	0,24	47,64	23,66	1,16	0,92
17	BENGKULU	1,53	2,24	0,42	91,30	1,70	0,25	0,92
18	LAMPUNG	4,39	1,72	0,16	69,59	19,96	0,11	0,21
19	KEP. BANGKA BELITUNG	7,37	3,94	0,37	72,69	7,03	0,18	1,04
21	KEPULAUAN RIAU	1,06	9,95	2,58	53,94	6,32	1,56	1,57
31	DKI JAKARTA	1,69	6,01	0,34	42,89	23,06	1,49	0,60
32	JAWA BARAT	1,67	3,99	0,31	62,78	7,14	1,32	0,55
33	JAWA TENGAH	1,17	8,85	1,66	47,80	8,44	3,21	0,95
34	D.I. YOGYAKARTA	1,21	8,42	0,31	38,60	19,38	1,60	0,90
35	JAWA TIMUR	2,32	8,93	0,87	51,27	11,25	1,60	1,22
36	B A N T E N	2,17	6,61	0,50	41,00	21,05	2,00	0,50
51	B A L I	1,58	7,56	0,91	41,43	14,33	0,98	1,46
52	NUSA TENGGARA BARAT	0,66	7,61	1,35	54,80	0,49	3,83	3,24
53	NUSA TENGGARA TIMUR	5,74	3,77	0,53	60,13	19,68	2,42	3,05
61	KALIMANTAN BARAT	0,80	9,85	0,18	40,46	13,24	0,57	2,20
62	KALIMANTAN TENGAH	5,26	5,11	2,78	65,24	0,90	3,83	3,83
63	KALIMANTAN SELATAN	2,23	8,22	0,27	40,06	8,12	1,53	1,08
64	KALIMANTAN TIMUR	2,85	27,44	9,16	17,94	-	0,73	24,64
71	SULAWESI UTARA	2,31	5,24	0,20	28,86	24,25	1,29	2,34
72	SULAWESI TENGAH	3,14	12,70	1,15	22,80	31,64	2,02	3,50
73	SULAWESI SELATAN	2,64	5,76	0,45	48,51	31,67	0,94	0,86
74	SULAWESI TENGGARA	1,12	5,07	1,39	67,87	0,59	2,70	3,09
75	GORONTALO	1,45	1,11	0,25	52,99	41,52	1,34	0,47
76	SULAWESI BARAT	2,35	4,15	0,09	83,42	7,75	0,21	0,18
81	MALUKU	1,06	9,21	0,32	22,03	9,37	1,58	3,47
82	MALUKU UTARA	8,47	12,95	0,98	68,73	3,38	1,41	1,74
91	PAPUA BARAT	6,02	16,11	-	21,48	5,37	10,74	-
94	P A P U A	0,16	10,86	0,01	-	88,31	-	0,03
	<b>INDONESIA</b>	<b>1,77</b>	<b>6,87</b>	<b>0,79</b>	<b>49,00</b>	<b>15,25</b>	<b>1,53</b>	<b>1,07</b>

**Tabel 17. (LANJUTAN)**  
**Table (CONTINUED)**

		JENIS BIAYA PERUSAHAAN/ KIND OF EXPENDITURE						Jumlah Total
		Sewa Gedung, Kendaraan dan Perlengkapan	Sewa Tanah/Lahan Other Expences	Jasa-jasa Services	Biaya Pengembangan SDM Cost of Human Resources Development	Pajak Tak Langsung Tax	Biaya Lainnya Others	
(1)	PROVINSI/ PROVINCE	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	1,16	0,15	0,02	0,40	1,02	8,23	100,00
12	SUMATERA UTARA	6,87	0,02	1,12	0,02	3,79	12,90	100,00
13	SUMATERA BARAT	5,46	0,08	0,04	-	0,82	2,58	100,00
14	R I A U	7,59	0,67	1,14	-	1,99	7,05	100,00
15	J A M B I	5,74	-	1,48	0,01	4,48	5,77	100,00
16	SUMATERA SELATAN	4,95	0,06	1,12	-	1,35	10,02	100,00
17	BENGGULU	-	-	0,16	-	1,48	-	100,00
18	LAMPUNG	1,29	-	0,07	-	2,37	0,13	100,00
19	KEP. BANGKA BELITUNG	0,64	-	0,41	-	5,76	0,57	100,00
21	KEPULAUAN RIAU	8,86	-	1,55	-	2,70	9,91	100,00
31	DKI JAKARTA	13,81	-	0,60	0,28	4,62	4,61	100,00
32	JAWA BARAT	7,26	0,83	3,22	0,04	7,67	3,22	100,00
33	JAWA TENGAH	7,94	0,59	1,58	1,14	5,69	10,98	100,00
34	D.I. YOGYAKARTA	6,05	0,63	1,50	0,26	8,09	13,05	100,00
35	JAWA TIMUR	10,33	0,52	1,39	0,17	8,63	1,50	100,00
36	B A N T E N	11,39	-	0,56	0,24	4,93	9,05	100,00
51	B A L I	7,11	0,80	3,56	0,43	4,07	15,78	100,00
52	NUSA TENGGARA BARAT	10,82	-	6,75	0,32	0,18	9,95	100,00
53	NUSA TENGGARA TIMUR	2,46	0,07	0,03	-	1,68	0,44	100,00
61	KALIMANTAN BARAT	13,78	0,23	1,71	-	3,24	13,74	100,00
62	KALIMANTAN TENGAH	3,76	-	2,71	4,51	0,26	1,81	100,00
63	KALIMANTAN SELATAN	6,19	-	1,82	0,01	19,08	11,39	100,00
64	KALIMANTAN TIMUR	7,15	-	-	4,80	0,01	5,28	100,00
71	SULAWESI UTARA	3,75	0,03	0,56	0,28	5,78	25,11	100,00
72	SULAWESI TENGAH	20,97	-	0,69	0,20	1,19	-	100,00
73	SULAWESI SELATAN	4,99	0,19	0,34	0,04	2,38	1,23	100,00
74	SULAWESI TENGGARA	6,88	-	0,02	-	10,35	0,92	100,00
75	GORONTALO	-	-	0,37	-	0,44	0,06	100,00
76	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	1,49	0,36	100,00
81	MALUKU	-	-	-	-	24,80	28,16	100,00
82	MALUKU UTARA	-	-	0,50	-	1,63	0,21	100,00
91	PAPUA BARAT	40,28	-	-	-	-	-	100,00
94	P A P U A	0,63	-	-	-	-	-	100,00
	<b>INDONESIA</b>	<b>8,55</b>	<b>0,36</b>	<b>1,67</b>	<b>0,24</b>	<b>5,23</b>	<b>7,67</b>	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

18.

RATA-RATA PENGELUARAN PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR,  
MENURUT PROVINSI, JENIS PENGELUARAN, TAHUN 2007  
AVERAGE EXPENDITURE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND  
KIND OF EXPENDITURE, 2007

(Rp 000)

	PROVINSI/ PROVINCE	JENIS BIAYA PERUSAHAAN/ KIND OF EXPENDITURE						
		Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Oil	Listrik, Gas Kota dan Air Bersih Electricity, Gas and Water	Biaya ATK dan Alat Perlengkap an Kantor Office Materials	Pembelian Bahan Makanan/ Minuman yg Diolah Raw Food and Beverages Demand	Pembelian Makanan / Minuman Jadi yg Terjual Demand of Food and Beverages that Selling	Pengemasan / Pengepakan Termasuk Bahan Pembungk us Cost of Packing	Angkutan/ Pengiriman, Pergudanga n, Pos dan Kurir dan Telekomunik asi Transportati on, Warehouse, Pos and Telecommu nication
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	20 321,25	41 632,50	600,00	1 283 471,88	113 550,00	19 250,00	8 790,50
12	SUMATERA UTARA	22 752,24	131 320,28	14 128,83	685 204,51	166 166,23	14 741,52	11 471,89
13	SUMATERA BARAT	21 494,76	25 880,94	6 323,50	478 493,65	455 510,24	24 693,18	6 658,00
14	R I A U	20 067,20	42 488,14	18 207,35	633 164,39	63 503,01	29 338,37	10 146,64
15	J A M B I	4 848,00	142 791,09	7 006,45	258 960,35	1 022 037,21	35 727,10	27 126,63
16	SUMATERA SELATAN	32 385,37	79 122,27	2 981,45	598 076,93	297 014,85	14 533,52	11 532,34
17	BENGKULU	12 823,33	18 800,00	3 533,33	766 500,00	14 285,33	2 073,33	7 700,00
18	LAMPUNG	53 442,75	20 945,79	1 991,67	847 031,89	242 903,63	1 329,17	2 550,00
19	KEP. BANGKA BELITUNG	44 232,49	23 662,01	2 248,51	436 354,31	42 178,43	1 064,29	6 217,58
21	KEPULAUAN RIAU	22 060,10	207 367,66	53 786,09	1 124 200,29	131 622,93	32 453,76	32 711,47
31	DKI JAKARTA	31 235,00	110 912,56	6 266,18	792 113,36	425 959,28	27 499,60	11 007,80
32	JAWA BARAT	32 325,20	77 330,15	6 071,28	1 217 349,22	138 406,20	25 573,44	10 591,63
33	JAWA TENGAH	19 830,41	149 672,42	28 028,96	808 278,48	142 728,92	54 215,85	16 057,25
34	D.I. YOGYAKARTA	16 640,49	115 596,61	4 264,74	529 750,49	265 930,88	22 026,33	12 362,82
35	JAWA TIMUR	25 420,52	97 874,01	9 535,63	561 934,14	123 297,64	17 562,63	13 378,32
36	B A N T E N	23 912,02	72 803,30	5 517,23	451 469,55	231 815,65	22 016,38	5 467,42
51	B A L I	24 185,24	115 902,26	13 893,76	635 020,16	219 565,76	15 079,06	22 424,91
52	NUSA TENGGARA BARAT	12 999,50	150 418,60	26 608,88	1 082 518,04	9 662,50	75 727,63	64 100,51
53	NUSA TENGGARA TIMUR	24 112,50	15 847,50	2 220,00	252 750,00	82 737,50	10 155,00	12 832,50
61	KALIMANTAN BARAT	5 566,82	68 586,66	1 247,99	281 830,90	92 256,10	3 945,05	15 332,66
62	KALIMANTAN TENGAH	35 000,00	34 000,00	18 500,00	434 086,00	6 000,00	25 500,00	25 500,00
63	KALIMANTAN SELATAN	36 660,12	135 251,89	4 384,35	658 983,48	133 534,63	25 190,12	17 773,63
64	KALIMANTAN TIMUR	12 307,69	118 723,08	39 623,08	77 615,38	0,00	3 146,15	106 570,77
71	SULAWESI UTARA	54 233,13	122 893,22	4 736,88	677 087,50	568 967,95	30 250,00	54 883,24
72	SULAWESI TENGAH	25 946,83	104 999,12	9 498,57	188 465,98	261 550,73	16 666,67	28 961,51
73	SULAWESI SELATAN	46 092,78	100 580,69	7 943,84	847 226,39	553 103,44	16 494,00	15 089,85
74	SULAWESI TENGGARA	22 760,00	103 202,08	28 200,00	1 381 666,67	12 000,00	55 066,67	62 826,67
75	GORONTALO	34 812,50	26 642,50	6 030,00	1 270 000,00	995 000,00	32 170,00	11 300,00
76	SULAWESI BARAT	4 800,00	8 475,00	175,00	170 500,00	15 832,00	420,00	358,00
81	MALUKU	24 118,00	210 378,00	7 244,00	503 060,00	214 042,50	36 150,00	79 254,00
82	MALUKU UTARA	30 765,00	47 000,00	3 550,00	249 550,00	12 275,00	5 125,00	6 300,00
91	PAPUA BARAT	1 344,00	3 600,00	0,00	4 800,00	1 200,00	2 400,00	0,00
94	P A P U A	6 300,00	435 180,00	600,00	0,00	3 538 700,00	0,00	1 200,00
	<b>INDONESIA</b>	<b>26 142,72</b>	<b>101 697,68</b>	<b>11 755,46</b>	<b>725 479,63</b>	<b>225 792,09</b>	<b>22 615,57</b>	<b>15 769,37</b>

Tabel 18. (LANJUTAN)  
Table (CONTINUED)

(Rp 000)

PROVINSI/ PROVINCE		JENIS BIAYA PERUSAHAAN/ KIND OF EXPENDITURE						Jumlah Total
		Sewa Gedung, Kendaraan dan Perlengkapan <i>Rent of Building, Machinery and Equipment</i>	Sewa Tanah/ Lahan <i>Other Expences</i>	Jasa-jasa Services	Biaya Pengembangan SDM <i>Cost of Human Resources Development</i>	Pajak Tak Langsung Tax	Biaya Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	19 375,00	2 500,00	375,00	6 625,00	17 038,00	137 662,50	1 671 191,63
12	SUMATERA UTARA	95 488,32	298,74	15 545,81	288,37	52 677,32	179 197,88	1 389 281,93
13	SUMATERA BARAT	61 117,65	882,35	400,00	0,00	9 196,52	28 924,94	1 119 575,73
14	R I A U	76 023,54	6 754,39	11 369,35	17,54	19 965,78	70 449,36	1 001 495,06
15	J A M B I	104 189,22	0,00	26 895,19	247,48	81 341,44	104 840,39	1 816 010,55
16	SUMATERA SELATAN	62 146,13	757,14	14 093,06	60,57	16 934,88	125 867,05	1 255 505,55
17	BENGKULU	0,00	0,00	1 383,33	0,00	12 433,33	0,00	839 532,00
18	LAMPUNG	15 666,67	0,00	800,00	0,00	28 821,83	1 666,67	1 217 150,05
19	KEP. BANGKA BELITUNG	3 857,14	0,00	2 475,04	0,00	34 585,99	3 441,14	600 316,92
21	KEPULAUAN RIAU	184 690,94	0,00	32 392,86	0,00	56 235,12	206 587,14	2 084 108,38
31	DKI JAKARTA	255 065,74	0,00	11 135,79	5 141,25	85 413,51	85 231,44	1 846 981,50
32	JAWA BARAT	140 729,08	16 041,12	62 370,49	859,50	148 748,81	62 577,37	1 938 973,49
33	JAWA TENGAH	134 292,98	9 962,50	26 708,58	19 355,56	96 182,56	185 697,05	1 691 011,53
34	D.I. YOGYAKARTA	83 043,56	8 711,34	20 544,39	3 624,76	111 030,37	178 883,41	1 372 410,19
35	JAWA TIMUR	113 219,65	5 662,94	15 219,54	1 878,53	94 609,24	16 379,16	1 095 971,96
36	B A N T E N	125 374,25	0,00	6 149,83	2 602,28	54 330,29	99 613,69	1 101 071,90
51	B A L I	109 045,29	12 243,14	54 600,97	6 635,97	62 449,45	241 666,39	1 532 712,37
52	NUSA TENGGARA BARAT	213 711,60	0,00	133 374,81	6 362,16	3 635,88	196 394,89	1 975 515,00
53	NUSA TENGGARA TIMUR	10 350,00	312,50	120,00	0,00	7 047,50	1 865,50	420 350,50
61	KALIMANTAN BARAT	96 005,82	1 636,36	11 937,75	0,00	22 546,78	95 756,64	696 649,55
62	KALIMANTAN TENGAH	25 000,00	0,00	18 000,00	30 000,00	1 750,00	12 000,00	665 336,00
63	KALIMANTAN SELATAN	101 851,23	0,00	30 000,00	107,00	313 811,56	187 418,28	1 644 966,30
64	KALIMANTAN TIMUR	30 942,31	0,00	0,00	20 769,23	48,42	22 846,15	432 592,26
71	SULAWESI UTARA	87 941,63	750,00	13 214,63	6 500,00	135 577,33	589 120,85	2 346 156,34
72	SULAWESI TENGAH	173 333,33	0,00	5 666,67	1 666,67	9 831,57	0,00	826 587,64
73	SULAWESI SELATAN	87 117,08	3 333,33	5 960,31	721,24	41 513,51	21 400,24	1 746 576,71
74	SULAWESI TENGGARA	140 000,00	0,00	500,00	0,00	210 792,86	18 833,33	2 035 848,27
75	GORONTALO	0,00	0,00	8 875,00	0,00	10 500,00	1 250,00	2 396 580,00
76	SULAWESI BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	3 042,35	791,25	204 393,60
81	MALUKU	0,00	0,00	0,00	0,00	566 500,00	643 193,50	2 283 940,00
82	MALUKU UTARA	0,00	0,00	1 800,00	0,00	5 935,00	770,00	363 070,00
91	PAPUA BARAT	9 000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	22 344,00
94	P A P U A	25 000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4 006 980,00
<b>INDONESIA</b>		<b>126 542,43</b>	<b>5 367,89</b>	<b>24 656,76</b>	<b>3 562,43</b>	<b>77 410,54</b>	<b>113 644,95</b>	<b>1 480 437,51</b>

Tabel  
Table 19.

PERSENTASE PENDAPATAN PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH D  
BESAR, MENURUT PROVINSI DAN JENIS PENDAPATAN, TAHUN 2007  
PERCENTAGE REVENUE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENT BY PROVINCE  
AND KIND OF REVENUE, 2007

	PROVINSI/ PROVINCE	JENIS PENDAPATAN/ KIND OF REVENUE			JUMLAH/ TOTAL
		Pendapatan dari Penjualan Makanan dan Minuman <i>Revenue from Selling Food and Beverages</i>	Pendapatan dari Kegiatan Lain <i>Revenue from Others Activity</i>	Pendapatan Lainnya <i>Others Revenue</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	97,98	2,02	-	100,00
12	SUMATERA UTARA	94,45	5,47	0,08	100,00
13	SUMATERA BARAT	99,98	0,01	0,01	100,00
14	R I A U	95,82	3,90	0,28	100,00
15	J A M B I	99,91	0,09	-	100,00
16	SUMATERA SELATAN	99,46	0,31	0,23	100,00
17	BENGKULU	100,00	-	-	100,00
18	LAMPUNG	99,95	0,05	-	100,00
19	KEP. BANGKA BELITUNG	97,98	1,86	0,16	100,00
21	KEPULAUAN RIAU	96,57	3,43	-	100,00
31	DKI JAKARTA	98,86	0,59	0,55	100,00
32	JAWA BARAT	99,35	0,63	0,02	100,00
33	JAWA TENGAH	98,68	1,31	0,01	100,00
34	D.I. YOGYAKARTA	99,55	0,44	0,01	100,00
35	JAWA TIMUR	99,08	0,89	0,03	100,00
36	B A N T E N	98,73	1,23	0,04	100,00
51	B A L I	97,37	2,32	0,31	100,00
52	NUSA TENGGARA BARAT	99,83	0,17	-	100,00
53	NUSA TENGGARA TIMUR	94,86	5,14	-	100,00
61	KALIMANTAN BARAT	99,90	-	0,10	100,00
62	KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	-	100,00
63	KALIMANTAN SELATAN	98,54	1,46	-	100,00
64	KALIMANTAN TIMUR	100,00	-	-	100,00
71	SULAWESI UTARA	100,00	-	-	100,00
72	SULAWESI TENGAH	97,33	2,67	-	100,00
73	SULAWESI SELATAN	100,00	-	-	100,00
74	SULAWESI TENGGARA	100,00	-	-	100,00
75	GORONTALO	71,31	28,69	-	100,00
76	SULAWESI BARAT	99,92	-	0,08	100,00
81	MALUKU	100,00	-	-	100,00
82	MALUKU UTARA	97,77	2,23	-	100,00
91	PAPUA BARAT	100,00	-	-	100,00
94	P A P U A	99,62	0,38	-	100,00
	<b>INDONESIA</b>	<b>98,13</b>	<b>1,70</b>	<b>0,17</b>	<b>100,00</b>

Tabel  
Table 20.

**RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAI  
BESAR, MENURUT PROVINSI DAN JENIS PENDAPATAN, TAHUN 2007**  
**AVERAGE REVENUE OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENT BY PROVINCE  
AND KIND OF REVENUE, 2007**

(Rp 000)

PROVINSI / PROVINCE	JENIS PENDAPATAN/ KIND OF REVENUE			RATA-RATA PENDAPATAN/ AVERAGE OF REVENUE
	Pendapatan dari Penjualan Makanan dan Minuman <i>Revenue from Selling Food and Beverages</i>	Pendapatan dari Kegiatan Lain <i>Revenue from Others Activity</i>	Pendapatan Lainnya <i>Others Revenue</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	2 615 892,38	53 925,00	-	2 669 817,38
12 SUMATERA UTARA	2 046 753,35	118 636,35	1 792,94	2 167 182,65
13 SUMATERA BARAT	1 964 600,00	294,12	105,88	1 965 000,00
14 R I A U	1 552 149,89	63 185,96	4 553,49	1 619 889,35
15 J A M B I	2 203 888,98	2 000,00	-	2 205 888,98
16 SUMATERA SELATAN	2 212 332,84	6 859,76	5 101,97	2 224 294,58
17 BENGKULU	1 365 833,33	-	-	1 365 833,33
18 LAMPUNG	2 189 680,44	1 200,00	-	2 190 880,44
19 KEP. BANGKA BELITUNG	1 837 609,17	34 857,14	2 947,29	1 875 413,60
21 KEPULAUAN RIAU	2 829 228,35	100 416,36	-	2 929 644,70
31 DKI JAKARTA	3 049 407,76	18 304,90	16 863,15	3 084 575,80
32 JAWA BARAT	2 858 997,07	18 196,38	527,42	2 877 720,87
33 JAWA TENGAH	2 730 177,04	36 251,93	386,28	2 766 815,25
34 D.I. YOGYAKARTA	2 315 455,49	10 122,07	220,96	2 325 798,51
35 JAWA TIMUR	1 914 187,84	17 287,07	484,21	1 931 959,12
36 B A N T E N	1 920 166,99	23 925,17	684,41	1 944 776,57
51 B A L I	2 351 900,47	55 961,39	7 580,64	2 415 442,51
52 NUSA TENGGARA BARAT	2 849 679,67	4 900,33	-	2 854 580,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	611 125,00	33 125,00	-	644 250,00
61 KALIMANTAN BARAT	1 635 514,85	-	1 672,73	1 637 187,58
62 KALIMANTAN TENGAH	1 224 030,00	-	-	1 224 030,00
63 KALIMANTAN SELATAN	2 596 454,61	38 476,67	98,77	2 635 030,05
64 KALIMANTAN TIMUR	2 784 509,74	-	-	2 784 509,74
71 SULAWESI UTARA	3 408 490,17	-	-	3 408 490,17
72 SULAWESI TENGAH	2 986 663,69	82 023,19	-	3 068 686,89
73 SULAWESI SELATAN	2 584 552,04	-	-	2 584 552,04
74 SULAWESI TENGGARA	3 409 537,13	-	-	3 409 537,13
75 GORONTALO	2 175 000,00	875 000,00	-	3 050 000,00
76 SULAWESI BARAT	363 500,00	-	300,00	363 800,00
81 MALUKU	5 687 500,00	-	-	5 687 500,00
82 MALUKU UTARA	916 750,00	20 875,00	-	937 625,00
91 PAPUA BARAT	36 000,00	-	-	36 000,00
94 P A P U A	4 770 000,00	18 000,00	-	4 788 000,00
<b>INDONESIA</b>	<b>2 378 259,81</b>	<b>41 139,24</b>	<b>4 229,88</b>	<b>2 423 628,93</b>



**Tabel**  
**Table**

**21. MENURUT PROVINSI, TAHUN 2007**  
**NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENT, AVERAGE OF SITE AVAILABLE AND AVERAGE OF GUEST PER DAY PER BUSINESS BY PROVINCE, 2007**

PROVINSI/ PROVINCE		JUMLAH USAHA/ NUMBER OF ESTABLISHMENT	RATA-RATA TEMPAT DUDUK TERSEDIA/ AVERAGE OF SITE AVAILABLE	RATA-RATA TAMU PERHARI/ AVERAGE OF GUEST PER DAY
(1)		(2)	(3)	(4)
11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	8	127	320
12	SUMATERA UTARA	95	112	157
13	SUMATERA BARAT	22	89	254
14	R I A U	57	95	193
15	J A M B I	3	97	172
16	SUMATERA SELATAN	22	123	229
17	BENGKULU	3	161	200
18	LAMPUNG	15	107	194
19	KEP. BANGKA BELITUNG	7	161	205
21	KEPULAUAN RIAU	27	119	173
31	DKI JAKARTA	720	89	186
32	JAWA BARAT	132	115	229
33	JAWA TENGAH	49	143	253
34	D.I. YOGYAKARTA	33	203	213
35	JAWA TIMUR	144	123	178
36	B A N T E N	41	143	178
51	B A L I	116	106	127
52	NUSA TENGGARA BARAT	6	146	358
53	NUSA TENGGARA TIMUR	8	103	80
61	KALIMANTAN BARAT	13	147	381
62	KALIMANTAN TENGAH	2	146	97
63	KALIMANTAN SELATAN	10	111	167
64	KALIMANTAN TIMUR	20	162	315
71	SULAWESI UTARA	16	124	424
72	SULAWESI TENGAH	3	496	480
73	SULAWESI SELATAN	22	126	174
74	SULAWESI TENGGARA	3	141	365
75	GORONTALO	4	91	238
76	SULAWESI BARAT	4	52	29
81	MALUKU	2	189	437
82	MALUKU UTARA	4	118	33
91	PAPUA BARAT	2	12	20
94	P A P U A	2	110	415
<b>INDONESIA</b>		<b>1 615</b>	<b>118</b>	<b>195</b>

Tabel 22.  
Table

RATA-RATA BANYAKNYA PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERKALA MENENGAH DAN BESAR, MENURUT PROVINSI DAN JENIS FASILITAS YANG TERSEDIA, TAHUN 2007  
AVERAGE NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF AVAILABLE FACILITY, 2007

PROVINSI / PROVINCE	JENIS FASILITAS/ KIND OF FACILITY				
	Pendingin Ruangan (AC) Full AC	Karaoke Karaoke	Live Music Live Music	Area Parkir Khusus Parking Area	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	0,38	-	0,13	0,38	0,50
12 SUMATERA UTARA	0,78	0,02	0,06	0,31	0,18
13 SUMATERA BARAT	-	-	0,12	0,65	0,29
14 R I A U	0,61	0,02	0,07	0,19	0,23
15 J A M B I	0,67	-	-	0,33	0,33
16 SUMATERA SELATAN	0,62	0,10	0,24	0,43	0,10
17 BENGKULU	0,67	0,33	0,67	1,00	0,33
18 LAMPUNG	0,50	-	-	0,50	0,17
19 KEP. BANGKA BELITUNG	0,57	-	0,43	0,43	0,14
21 KEPULAUAN RIAU	0,78	0,04	-	0,19	0,15
31 DKI JAKARTA	0,96	-	0,02	0,01	0,04
32 JAWA BARAT	0,54	0,06	0,07	0,46	0,15
33 JAWA TENGAH	0,70	0,09	0,12	0,44	0,09
34 D.I. YOGYAKARTA	0,67	0,12	0,06	0,36	0,18
35 JAWA TIMUR	0,82	0,07	0,07	0,22	0,10
36 B A N T E N	0,80	0,10	0,07	0,13	0,20
51 B A L I	0,59	0,01	0,10	0,53	0,08
52 NUSA TENGGARA BARAT	0,33	-	-	0,33	0,67
53 NUSA TENGGARA TIMUR	0,88	0,63	0,50	0,75	0,25
61 KALIMANTAN BARAT	0,73	0,09	0,09	0,36	0,09
62 KALIMANTAN TENGAH	1,00	-	-	0,50	-
63 KALIMANTAN SELATAN	0,80	0,10	-	0,20	0,20
64 KALIMANTAN TIMUR	0,54	-	0,08	0,46	0,23
71 SULAWESI UTARA	1,00	-	-	0,13	-
72 SULAWESI TENGAH	-	0,33	-	0,33	0,67
73 SULAWESI SELATAN	0,81	0,29	0,14	0,10	0,14
74 SULAWESI TENGGARA	1,00	-	0,33	0,33	-
75 GORONTALO	0,75	-	-	0,25	0,25
76 SULAWESI BARAT	0,75	-	-	0,50	0,75
81 MALUKU	1,00	-	0,50	-	-
82 MALUKU UTARA	0,50	0,25	0,75	1,00	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	1,00
94 P A P U A	-	0,50	0,50	0,50	0,50
<b>INDONESIA</b>	<b>0,71</b>	<b>0,05</b>	<b>0,08</b>	<b>0,30</b>	<b>0,14</b>

Tabel 23.  
Table

PERSENTASE BANYAKNYA PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR,  
MENURUT PROVINSI DAN JENIS LOKASI USAHA, TAHUN 2007  
PERCENTAGE NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND  
AND KIND OF BUSINESS LOCATION, 2007

	PROVINSI / PROVINCE	JENIS LOKASI USAHA/ KIND OF BUSINESS LOCATION					Jumlah Total	
		Apartemen Apartment	Mall Mall	Pertokoan Shopping Centre	Perkantoran Office Area	Perumahan/ Pemukiman Housing Area		Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	75,00	-	25,00	-	100,00
12	SUMATERA UTARA	1,05	27,37	30,53	11,58	21,05	8,42	100,00
13	SUMATERA BARAT	-	5,88	35,30	-	23,53	35,29	100,00
14	R I A U	-	31,58	40,34	-	14,04	14,04	100,00
15	J A M B I	-	66,67	33,33	-	-	-	100,00
16	SUMATERA SELATAN	-	19,05	38,09	-	38,10	4,76	100,00
17	BENGKULU	-	-	33,33	-	66,67	-	100,00
18	LAMPUNG	-	16,67	-	16,67	66,66	-	100,00
19	KEP. BANGKA BELITUNG	-	14,29	14,28	-	28,57	42,86	100,00
21	KEPULAUAN RIAU	-	29,63	40,75	14,81	11,11	3,70	100,00
31	DKI JAKARTA	1,42	63,83	14,18	18,44	1,42	0,71	100,00
32	JAWA BARAT	2,80	28,97	17,76	7,48	28,04	14,95	100,00
33	JAWA TENGAH	-	30,23	30,23	4,65	23,26	11,63	100,00
34	D.I. YOGYAKARTA	-	21,21	15,16	12,12	30,30	21,21	100,00
35	JAWA TIMUR	1,65	44,63	15,70	4,96	15,70	17,36	100,00
36	B A N T E N	-	30,00	20,00	6,67	20,00	23,33	100,00
51	B A L I	-	12,26	25,47	8,49	27,36	26,42	100,00
52	NUSA TENGGARA BARAT	-	33,33	-	-	50,00	16,67	100,00
53	NUSA TENGGARA TIMUR	-	25,00	25,00	25,00	25,00	-	100,00
61	KALIMANTAN BARAT	-	45,45	18,19	-	18,18	18,18	100,00
62	KALIMANTAN TENGAH	-	50,00	50,00	-	-	-	100,00
63	KALIMANTAN SELATAN	-	30,00	40,00	10,00	-	20,00	100,00
64	KALIMANTAN TIMUR	-	38,46	46,16	-	15,38	-	100,00
71	SULAWESI UTARA	-	75,00	12,50	-	-	12,50	100,00
72	SULAWESI TENGAH	-	-	33,33	-	66,67	-	100,00
73	SULAWESI SELATAN	-	38,10	14,29	9,52	33,33	4,76	100,00
74	SULAWESI TENGGARA	-	33,33	33,34	-	-	33,33	100,00
75	GORONTALO	-	75,00	-	25,00	-	-	100,00
76	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	100,00	-	100,00
81	MALUKU	-	50,00	-	50,00	-	-	100,00
82	MALUKU UTARA	-	-	-	-	25,00	75,00	100,00
91	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	100,00	100,00
94	P A P U A	-	100,00	-	-	-	-	100,00
	<b>INDONESIA</b>	<b>0,86</b>	<b>34,20</b>	<b>23,30</b>	<b>8,63</b>	<b>19,63</b>	<b>13,38</b>	<b>100,00</b>

**RATA-RATA BANYAKNYA PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERSEKALA MENENGAH DAN BESAR  
MENURUT PROVINSI DAN JENIS MASAKAN UTAMA YANG DISAJIKAN, TAHUN 2007**  
**AVERAGE NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND  
MAIN MENU, 2007**

PROVINSI / PROVINCE	JENIS MASAKAN UTAMA/ MAIN MENU					
	Indonesia <i>Indonesian</i>	Amerika & Eropa <i>American &amp; Europe</i>	Cina <i>China</i>	Jepang <i>Japan</i>	Korea <i>Korean</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	1,00	0,25	-	-	-	-
12 SUMATERA UTARA	0,74	0,29	0,12	0,04	-	0,04
13 SUMATERA BARAT	0,94	0,12	-	-	-	-
14 R I A U	0,82	0,23	0,04	0,04	-	0,02
15 J A M B I	0,33	0,33	-	-	-	0,33
16 SUMATERA SELATAN	0,86	0,19	-	0,05	-	-
17 BENGKULU	1,00	-	-	-	-	-
18 LAMPUNG	0,83	0,17	0,17	-	-	0,17
19 KEP. BANGKA BELITUNG	1,00	0,14	0,14	0,14	-	-
21 KEPULAUAN RIAU	0,81	0,41	0,15	0,04	-	0,04
31 DKI JAKARTA	0,38	0,45	0,18	0,15	0,05	0,07
32 JAWA BARAT	0,61	0,24	0,08	0,12	0,04	0,06
33 JAWA TENGAH	0,60	0,33	0,07	0,05	0,02	0,02
34 D.I. YOGYAKARTA	0,79	0,39	0,15	0,06	-	0,03
35 JAWA TIMUR	0,50	0,30	0,31	0,07	0,02	0,09
36 B A N T E N	0,53	0,30	0,10	0,10	0,03	0,07
51 B A L I	0,39	0,40	0,14	0,17	0,05	0,19
52 NUSA TENGGARA BARAT	0,83	0,33	-	-	-	-
53 NUSA TENGGARA TIMUR	1,00	0,13	0,50	-	-	-
61 KALIMANTAN BARAT	0,64	0,55	0,09	0,09	-	-
62 KALIMANTAN TENGAH	1,00	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	0,80	0,20	0,30	0,10	-	-
64 KALIMANTAN TIMUR	0,92	0,15	0,08	-	-	-
71 SULAWESI UTARA	0,25	0,63	0,25	-	-	-
72 SULAWESI TENGAH	0,67	-	0,33	-	-	-
73 SULAWESI SELATAN	0,67	0,24	0,14	0,10	-	-
74 SULAWESI TENGGARA	0,33	1,00	0,33	-	-	-
75 GORONTALO	1,00	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	1,00	-	0,50	-	-	-
81 MALUKU	1,00	0,50	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	1,00	-	0,25	-	-	-
91 PAPUA BARAT	1,00	-	-	-	-	-
94 P A P U A	0,50	0,50	-	-	-	-
<b>INDONESIA</b>	<b>0,61</b>	<b>0,32</b>	<b>0,15</b>	<b>0,09</b>	<b>0,02</b>	<b>0,06</b>

**Tabel** 25.  
**Table**

**PERSENTASE BANYAKNYA PERUSAHAAN/ USAHA RESTORAN/ RUMAH MAKAN BERSKALA MENENGAH DAN BESAR, MENURUT PROVINSI DAN PENERAPAN WARALABA, TAHUN 2007**  
**PERCENTAGE NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE RESTAURANT ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND FRANCHISE, 2007**

PROVINSI / PROVINCE	PENERAPAN WARALABA/ FRANCHISE			
	Bukan Waralaba Not Franchise	Waralaba Franchise	Pemilik Waralaba Having Franchise	Pengguna Waralaba Using Franchise
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	75,00	25,00	50,00	50,00
12 SUMATERA UTARA	69,47	30,53	55,17	44,83
13 SUMATERA BARAT	88,24	11,76	100,00	-
14 R I A U	68,42	31,58	55,56	44,44
15 J A M B I	33,33	66,67	100,00	-
16 SUMATERA SELATAN	85,71	14,29	33,33	66,67
17 BENGKULU	100,00	-	-	-
18 LAMPUNG	83,33	16,67	100,00	-
19 KEP. BANGKA BELITUNG	85,71	14,29	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	48,15	51,85	64,29	35,71
31 DKI JAKARTA	60,28	39,72	35,71	64,29
32 JAWA BARAT	71,96	28,04	20,00	80,00
33 JAWA TENGAH	67,44	32,56	28,57	71,43
34 D.I. YOGYAKARTA	69,70	30,30	10,00	90,00
35 JAWA TIMUR	74,38	25,62	45,16	54,84
36 B A N T E N	80,00	20,00	33,33	66,67
51 B A L I	83,96	16,04	17,65	82,35
52 NUSA TENGGARA BARAT	66,67	33,33	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	-	-	-
61 KALIMANTAN BARAT	54,55	45,45	20,00	80,00
62 KALIMANTAN TENGAH	50,00	50,00	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	30,00	70,00	42,86	57,14
64 KALIMANTAN TIMUR	61,54	38,46	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	37,50	62,50	20,00	80,00
72 SULAWESI TENGAH	66,67	33,33	100,00	-
73 SULAWESI SELATAN	76,19	23,81	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	66,67	33,33	-	100,00
75 GORONTALO	100,00	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	-	-
81 MALUKU	100,00	-	-	-
82 MALUKU UTARA	100,00	-	-	-
91 PAPUA BARAT	100,00	-	-	-
94 P A P U A	50,00	50,00	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>70,98</b>	<b>29,02</b>	<b>36,43</b>	<b>63,57</b>